



PUSLITPEN LP2M  
UINSA



# PANDUAN PENELITIAN 2017

## UIN Sunan Ampel Surabaya





# **PANDUAN PENELITIAN 2017**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA  
2017**

Jl. Yani 117 Surabaya, Email: [puslit@uinsby.ac.id](mailto:puslit@uinsby.ac.id)



# PANDUAN PENELITIAN 2017

## UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

### Tim Penyusun:

- Pengarah : Dr. H. Mug. Fathoni Hasyim, M.Ag.  
NIP. 195601101987031001
- Ketua : Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.  
NIP. 196301231993031002
- Sekretaris : Muhammad Andik Izzuddin, M.T.  
NIP. 198403072014031001
- Anggota : 1. Dr. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag.  
NIP. 197207111996031001
2. Dr. Kunawi Basyir, M.Ag.  
NIP. 196409181992031002
3. Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag.  
NIP. 196912041997032007
4. Drs. H. Achmad Zaini, M.A.  
NIP. 1975005121995031002
5. Akhmad Najibul Khairi, M.A.  
NIP. 197801152005011004



## KATA PENGANTAR

**A**l-hamd li Allah, segala puji syukur hanya kami serahkan ke hadirat Ilahi Rabbi, yang memberi dan merestui serta mengetahui apapun yang kini dan yang akan terjadi. Dialah Allah 'Azza wa Jalla, yang berkat rahmat, hidayah dan ma'unah-Nyalah penyusunan panduan penelitian tahun 2017 UIN Sunan Ampel Surabaya telah terselesaikan.

Panduan penelitian ini diperlukan sebagai *guidance* bagi *stakeholder* penelitian untuk mengarahkan peningkatan mutu penelitian di lingkungan UIN Sunan Ampel. Secara teknis, pedoman ini sangat berguna sebagai acuan kesepahaman antara para pengusul/calon penerima bantuan penelitian dengan tim seleksi dan reviewer. Selain itu, panduan penelitian diperlukan guna memberikan arah pengembangan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian dan *grand deign* pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya yang berbasis pada kegiatan penelitian.

Kami berharap, panduan penelitian ini tersosialisasikan kepada semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas



prosedur teknis dan persyaratan kualitas pengajuan usulan penelitian yang akan dibiayai oleh UIN Sunan Ampel pada tahun 2017 ini. Menyikapi perkembangan arus informasi dan teknologi, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017 ini telah mengintegrasikan sistem online yang dapat diakses melalui alamat <http://simpen.uinsby.ac.id>. Semuanya itu dilakukan untuk menjamin peningkatan mutu penelitian UIN Sunan Ampel menuju *research university*.

Akhirnya, sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua tim penyusun dan Pimpinan UIN Sunan Ampel Surabaya atas terbitnya panduan penelitian ini. *Jazakumullah ahsanal-jaza'*. []

Surabaya, 27 Pebruari 2017  
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan  
LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya

**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I**

NIP. 196301231993031002





# **SAMBUTAN**

## **KETUA LP2M UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**P**enelitian merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh sivitas akademika (dosen dan Mahasiswa), penelitian merupakan basis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Penelitian ini menjadi lebih urgen khususnya bagi dosen ketika penelitian dikaitkan dengan kewajiban setiap dosen memenuhi komponen B (penelitian) dalam BKD nya masing-masing. Untuk itu UIN Sunan Ampel Surabaya melalui LP2M memfasilitasi dharmma penelitian dalam bentuk penguatan metodologi, bantuan dana, publikasi ilmiah dan buku pedoman.

Alhamdulillah, buku pedoman penyusunan proposal dan laporan penelitian tahun 2017 ini, dapat diterbitkan. Buku pedoman penelitian ini sangat penting bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian, penyusunan laporan dan mendesiminasikan hasil penelitian, dalam bentuk seminar, publikasi ilmiah dan lain-lainnya.

Penelitian tahun ini, bersifat kompetitif dan berbasis kompetensi. Kompetitif dimaksudkan agar memperoleh



penelitian yang berkualitas tinggi, layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional bahkan dapat dipatenkan. Sedangkan berbasis kompetensi dimaksudkan untuk pengembangan keilmuan dan kelembagaan prodi pada masing-masing fakultas.

Semoga buku pedoman penelitian ini, bermanfaat bagi sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, terutama bagi peneliti, dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana, melaksanakan, membuat laporan dan mendesiminasikan hasil penelitiannya. []

Surabaya, 01 Maret 2017  
Ketua,

**Dr. H. Muh. Fathoni Hasyim, M.Ag.**  
NIP. 195601101987031001





# **SAMBUTAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

## **“PENGUATAN PENELITIAN MENUJU PUBLIKASI INTERNASIONAL”**

**S**ebagai umat beragama, kita niscaya untuk selalu memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, dan sekaligus berupaya mengimplementasikannya dalam bentuk kerja aktual dalam kehidupan keseharian kita. Pada sisi itu, selesainya Buku Pedoman Penelitian ini juga perlu diposisikan seperti itu. Kita, khususnya pimpinan, dan calon peneliti yang terpilih hendaknya mensyukuri kehadiran buku ini melalui upaya untuk melakukan penelitian yang benar-benar berkualitas dan bermakna bagi kehidupan, keilmuan, dan sesama.

Pada saat yang sama, sebagai umat Muhammad, kita juga semestinya selalu mempersembahkan sholawat dan salam untuk junjungan kita, Nabi Muhammad (saw). Melalui solawat dan salam itu, kita berharap semoga semua aktivitas kita, khususnya penerbitan Buku Pedoman yang ada di hadapan pembaca akan menjadi bagian dari pe-



ngembangan risalah Nabi; penyeberluasan dan pembumian kerahmatan dan keberkahan. Dalam konteks ini, kehadiran manual ini diharapkan dapat mempermudah dan menjadi pendorong bagi terlaksananya penelitian yang berkontribusi sebagai dasar-dasar untuk tumbuh-kembangnya Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) sebagai simpul-simpul peradaban dunia.

Hal itu merupakan salah satu alasan mengapa pedoman penelitian di UINSA dari tahun ke tahun selalu direvisi dan disempurnakan. Melalui revisi yang terus berkelanjutan itu, penelitian yang dilaksanakan UIN Sunan Ampel Surabaya diupayakan selalu mengarah kepada hasil yang jauh lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis, administratif, bahkan hingga teologis.

Apalagi jika dikaitkan dengan konteks saat ini. Hasil penelitian tidak bisa sekadar dipampang, apalagi disimpan di lemari atau rak yang berdebu. Penelitian hendaknya diarahkan menghasilkan karya – yang karena manfaat dan temuannya –sebagai rujukan bagi penelitian yang lain, atau dasar kebijakan, atau sejenisnya. Dalam ungkapan lain, penelitian di UINSA mutlak perlu diniati dan diproses untuk membuahkan hasil yang harus dibaca semakin banyak orang, terutama masyarakat Internasional, diapresiasi, dikritisi, atau ditindaklanjuti.

Untuk itu, kita niscaya berada dalam satu komitmen, satu visi dan satu tujuan. Kualitas dan makna akademik, kebermanfaatannya bagi masyarakat luas, dan pertanggungjawaban secara horizontal dan vertikal merupakan harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.



Dengan komitmen itu, kita, semua civitas akademika mudah-mudahan akan menjadi cendekiawan sejati yang menjadikan segala keterbatasan, kekurangan, persoalan apa pun bukan sebagai keluh kesah, omelan, apalagi sekadar upaya menyalahkan orang lain, dan sejenisnya. Namun kita akan mentransformasi-kannya sebagai tantangan yang perlu diselesaikan dengan segala kearifan dan penuh tanggung jawab dan diolah sebagai dasar membangun peradaban yang lebih mencerahkan.

Akhirnya saya atas nama Rektor menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua mereka yang berjerih payah menerbitkan buku pedoman ini, serta kepada semua yang mengawal dan juga mereka yang terlibat dalam penelitian di UINSA. Jazakumullah ahsana wa awfaral jaza'. []

Surabaya, 3 Maret 2017

**Prof. Dr. H. Abd A'la, M.Ag**

NIP. 195709051988031002





# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Sambutan Ketua LP2M .....	v
Sambutan Rektor .....	vii
Daftar Isi .....	ix

## **BAB I. KEBIJAKAN UMUM PENELITIAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

A. Pendahuluan .....	1
B. Grand Desain Penelitian .....	3
C. Isu Strategis Penelitian .....	5
D. Kategori Penelitian .....	7
E. Ketentuan Pengusulan Penelitian .....	7
F. Ketentuan Tambahan .....	11

## **BAB II. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN**

A. Pedoman Umum .....	13
B. Komponen dan Isi Proposal .....	19
C. Format Penulisan Proposal .....	21
D. Jadwal Rencana Kegiatan .....	21
E. Teknis Penyusunan Proposal Penelitian ...	22
F. Pendaftaran Dan Pengiriman Proposal ....	45



**BAB III. PANDUAN PENILAIAN PROPOSAL  
PENELITIAN**

A. Pengantar .....	53
B. Tahapan Penelitian .....	54
C. Penilai .....	55
D. Sistem Penilaian Proposal .....	55
E. Kriteria dan Instrumen Penilaian .....	56

**BAB IV. LAPORAN PENELITIAN**

A. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	63
B. Teknik Penulisan Laporan Penelitian .....	88
C. Pengetikan Laporan Penelitian .....	101





# BAB I

## KEBIJAKAN UMUM PENELITIAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

### A. PENDAHULUAN

Penelitian sebagai satu bagian dari tridharma perguruan tinggi merupakan bagian yang integral dengan dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan wahana bagi sivitas akademika, khususnya dosen, untuk mengembangkan kapasitas dirinya (*capacity building*) dalam memberikan pelayanan yang *excellence* dalam proses pendidikan dan pengajaran sekaligus mengabdikan dirinya untuk pengembangan masyarakat melalui dharma ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Ampel merupakan institusi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian, antara lain melalui pemberian akses yang seluas-luasnya untuk mendapatkan dana bantuan penelitian yang sudah dialokasikan pada ta-



hun 2017. Hal ini tentunya sejalan dengan visi, misi, dan rencana strategis (Renstra) Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Kementerian Agama RI.

Pengalokasian bantuan dana penelitian juga dimaksudkan untuk memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya, baik studi-studi Islam (*Islamic studies*) maupun disiplin ilmu lain. Selain itu, pengalokasian bantuan tersebut juga mendorong sivitas akademika untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan para kolega akademik dari berbagai universitas lainnya dari dalam maupun luar negeri. Interaksi dan kolaborasi tersebut diharapkan akan mendukung terwujudnya UIN Sunan Ampel sebagai *world class university*.

Di samping *concern* terhadap pengembangan diri, ilmu, dan kelembagaan, program bantuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif, di mana tujuan penelitian tidak hanya sebatas mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan obyek penelitian, tetapi juga mentransformasi kondisi masyarakat ke arah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan UIN Sunan Ampel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat dan terus berupaya secara maksimal mengabdikan kepada bangsa ini sesuai dengan tugas dan kewenangannya, dalam menjawab dan memberikan alternatif atas tuntutan dan harapan masyarakat. Salah satunya adalah memperkuat dan mengembangkan penelitian baik di bidang keagamaan, sosial-kemasyarakatan, maupun



teknologi yang produknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

## B. GRAND DESAIN PENELITIAN

Setidaknya ada 3 hal yang menjadi dasar penyusunan grand desain penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya. 3 (tiga) hal mendasar tersebut adalah:

1. Perubahan Status IAIN menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya

Sejak tanggal 1 Oktober 2013 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013, Presiden menyetujui perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Perubahan status tersebut merupakan proses yang sangat panjang dengan keterlibatan semua stake-holders sehingga kesangsian akan termarginalkan ilmu-ilmu keislaman dapat dieliminasi dengan model keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu model *integrated twin towers*.

2. Pengembangan PTKI untuk menjadi *World Class University*

Peluang untuk menjadikan UIN Sunan Ampel menjadi bagian dari *world-class university* merupakan keniscayaan dengan dibangunnya jaringan (*networking*) secara institusi dengan beberapa universitas di luar negeri, kelengkapan sarana prasarana yang memadai dan dimulainya membangun



jejaring akademik antara dosen UIN Sunan Ampel dan dosen dari berbagai universitas di luar negeri.

### 3. *Community Engagement Project*

Sejak tahun 2011, UIN Sunan Ampel Surabaya bekerja sama dengan Pemerintah Canada di bawah naungan CIDA (*Canadian International Development Agency*) dalam mengembangkan kepemimpinan lokal (*Local Leadership Development (LLD) /Supporting Islamic Leadership (SILE)*). Proyek didesain untuk memperkuat posisi UIN Sunan Ampel di bidang pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) melalui berbagai kebijakan dan kegiatan yang dapat memperkuat posisi lembaga. Melalui proyek ini diharapkan UIN Sunan Ampel diharapkan mampu melahirkan pola baru di bidang pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) yang dapat mengintegrasikan antara penelitian dengan pengabdian masyarakat, serta hasil-hasil yang diperoleh dari keduanya dapat ditransfer secara langsung melalui kegiatan pembelajaran di kelas oleh para dosen.

Berdasarkan tiga hal tersebut di atas, maka grand desain penelitian yang dikembangkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Ampel tahun 2014-2019 adalah memperkuat, mengembangkan, dan sekaligus mengakselerasi semua proses di atas, termasuk peningkatan kapasitas sivitas akademika guna mewujudkan UIN Sunan Ampel yang dapat mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum untuk



mencapai *world-class university* dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Secara garis besar grand desain pengembangan penelitian UIN Sunan Ampel dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Kluster Penelitian	TAHUN				
		14	15	16	17	18
1	Penelitian Mahasiswa	✓	✓			
2	Penelitian Individual Dosen	✓	✓	✓	✓	✓
3	Penelitian Kolektif Dosen	✓	✓	✓	✓	✓
4	Penelitian Kolektif Dosen dengan Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
5	Penelitian Kolektif Dosen dengan Tenaga Kependidikan	✓	✓			
6	Penelitian Pengembangan Kelembagaan/Kebijakan	✓	✓		✓	
7	Penelitian Kolaboratif		✓	✓	✓	✓
8	Penelitian Multiyears			✓	✓	✓

### C. ISU STRATEGIS PENELITIAN

Secara garis besar, beberapa isu strategis yang dapat dikembangkan pada penelitian tahun 2017 adalah:

1. Penelitian Keilmuan Dasar (*Basic Sciences Research*)

Penguatan keilmuan dasar (*basic sciences*) merupakan penelitian yang diperuntukkan untuk pengembangan keilmuan pada program studi sehingga informasi yang disampaikan oleh dosen



## Panduan Penelitian

kepada mahasiswa selalu *updated*. Penelitian ini diharapkan mendukung penguatan kompetensi atau spesialisasi program studi.

2. Penelitian Kelembagaan/Kebijakan (*Policy Research*)

Penelitian kelembagaan/kebijakan dipandang perlu untuk menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat meningkatkan kualitas/ kapasitas kelembagaan di dunia internasional.

3. Penelitian Berbasis Komunitas (*Community Engagement Research*)

Isu dan topik penelitian di bidang *community engagement*, yakni isu riset yang dapat memperkuat posisi kelembagaan UIN Sunan Ampel Surabaya di bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai varian pendekatan dan metode riset berbasis komunitas.

4. Pengarusutamaan Gender (*Gender Mainstreaming*)

Isu dan topik penelitian di bidang *gender mainstreaming* meliputi advokasi sosial terkait gender, *human trafficking*, perlindungan perempuan dan anak, dan kesetaraan gender.

5. Isu Lingkungan Hidup (*Environmental Issue*)

Isu lingkungan hidup meliputi topik-topik pelestarian lingkungan hidup, pencemaran, bencana alam, rekayasa lingkungan, dan *eco-tourism*. Kajian diutamakan dengan menggunakan perspektif Islam.



6. Hubungan antar Agama dan Kebudayaan  
Isu dan topik bidang hubungan antaragama dan kebudayaan meliputi dialog antaragama, konflik intern dan antaragama serta kebudayaan.
7. Isu-isu Internasional (*International Affair*)  
Isu dan topik di bidang riset internasional, yakni riset terkait dengan isu-isu aktual kawasan atau global.

#### **D. KATEGORI PENELITIAN**

Pada tahun 2017, ada 197 judul yang akan dibiayai oleh UIN Sunan Ampel yang terbagi ke dalam Tiga kategori penelitian, yaitu:

1. Penelitian Pemula, terdiri dari:
  - a. Penelitian Pemula Individual 11 judul
  - b. Penelitian Pemula Kolektif 8 judul
2. Penelitian Madya, terdiri dari:
  - a. Penelitian Madya Individual 66 judul
  - b. Penelitian Madya Kolektif 42 judul
3. Penelitian Unggulan, terdiri dari:
  - a. Penelitian Interdisipliner 15 judul
  - b. Penelitian Kelembagaan/Kebijakan 2 judul
  - c. Penelitian Multiyears 2 judul
  - d. Penelitian Internasional 3 judul

#### **E. KETENTUAN PENGUSULAN PENELITIAN**

Proposal yang diajukan ke LP2M harus memenuhi kriteria sebagai berikut:



**1. Penelitian Pemula**

Penelitian pemula merupakan penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan ketentuan:

- a. Dosen yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli, atau
- b. Dosen dengan jabatan fungsional lektor ke atas yang belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIP A IAIN/UIN yang dibuktikan dengan surat pernyataan di atas materai.

Penelitian pemula terdiri dari dua kategori, yaitu:

- a. Individual dengan bantuan dana sebesar Rp. 10.000.000,- (11 Judul).
- b. Kolektif dosen dengan mahasiswa (sekurang-kurangnya 3 mahasiswa) yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dengan bantuan dana sebesar Rp. 15.000.000,- (8 Judul).

**2. Penelitian Madya**

Penelitian madya merupakan penelitian yang dilakukan dosen secara mandiri maupun kolektif. Penelitian ini diharapkan dapat menggali, menemukan, dan mengeksplorasi teori atau temuan baru terkait dengan keilmuan yang ditekuninya.

- a. Individual, dengan ketentuan: memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya Lektor. Besarnya bantuan dana penelitian ini sebesar Rp. 17.500.000,- (112 judul)
- b. Kolektif dosen dengan mahasiswa (sekurang-kurangnya 3 mahasiswa) yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian. Dosen memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya



berpangkat Lektor. Nilai bantuan dana penelitian ini sebesar Rp. 30.000.000,- (42 Judul).

**3. Penelitian Unggulan**

Penelitian unggulan merupakan penelitian yang dilakukan dosen secara kolektif, meliputi:

a. Penelitian Interdisipliner

Penelitian interdisipliner dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penelitian menggunakan pendekatan dari dua atau lebih disiplin keilmuan.
- 2) Peneliti berjumlah minimal 3 orang dan berasal dari 2 atau lebih disiplin keilmuan yang berbeda.
- 3) Ketua Peneliti sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala dan bergelar Doktor.
- 4) Anggota tim terdiri dari sekurang-kurangnya 2 dosen dengan jabatan fungsional lektor atau bergelar doktor.
- 5) Nilai dana penelitian ini sebesar Rp. 60.000.000,- (15 judul).

b. Penelitian Kelembagaan/Kebijakan

Penelitian kelembagaan/kebijakan adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan kinerja dan kapasitas kelembagaan atau kebijakan internal lembaga di lingkungan UIN Sunan Ampel dan/atau kebijakan eksternal yang berkaitan dengan pengembangan kelembagaan UIN Sunan Ampel, dengan ketentuan sebagai berikut:



## **Panduan Penelitian**

- 1) Peneliti berjumlah 3 orang dosen.
  - 2) Ketua Peneliti sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala dan bergelar Doktor.
  - 3) Anggota tim terdiri dari sekurang-kurangnya 2 dosen dengan jabatan fungsional lektor atau bergelar doktor.
  - 4) Penelitian ini dapat dilakukan di dalam atau di luar lingkungan kampus.
  - 5) Nilai dana penelitian ini sebesar Rp. 90.000.000,- (4 judul).
- c. Penelitian Multiyears
- Penelitian yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan dan dapat dibiayai pada anggaran selanjutnya setelah dilakukan pengkajian atas hasil/laporan penelitian dan mendapatkan rekomendasi tim yang ditetapkan.
- Ketentuan Penelitian multiyears sebagai berikut:
- 1) Ketua tim peneliti sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala dan bergelar Doktor.
  - 2) Anggota tim terdiri dari sekurang-kurangnya 3 dosen dengan jabatan fungsional lektor atau bergelar doktor.
  - 3) Tema yang diajukan harus mencerminkan unit-unit capaian yang dapat dievaluasi secara berkesinambungan.



- 4) Capaian tiap tahun diwujudkan dalam bentuk laporan penelitian sesuai yang ada dalam proposal.
- 5) Evaluasi terhadap capaian tahapan penelitian dimaksud dijadikan pertimbangan pengambil kebijakan untuk memutuskan penelitian tersebut dilanjutkan atau tidak pada tahap berikutnya.
- 6) Nilai dana bantuan sebesar Rp. 110.000.000,-/tahun, dengan jangka waktu penelitian maksimal 3 tahun (2 judul).

#### **4. Penelitian Internasional**

Penelitian yang melibatkan akademisi mancanegara. Ketentuan Penelitian internasional sebagai berikut:

- 1) Ketua peneliti adalah dosen bergelar Profesor.
- 2) Jumlah anggota tim minimal 3 orang dosen, yang salah satunya berasal dari perguruan tinggi di luar negeri.
- 3) Nilai dana bantuan penelitian ini sebesar Rp. 250.000.000,- (3 judul).

#### **F. KETENTUAN TAMBAHAN**

1. Untuk klaster penelitian pemula individual dan kolektif, unggulan interdisipliner dan multiyears tidak dikompertisikan, karena adanya penundaan pembiayaan tahun sebelumnya (2016). Namun, pengusul tetap mengajukan ulang proposal menyesuaikan dengan ketentuan dalam buku panduan ini.



## **Panduan Penelitian**

2. Penelitian madya kolektif dosen dan mahasiswa diprioritaskan menggunakan pendekatan CBR.
3. Peneliti yang mengajukan proposal penelitian dan belum mendapat bantuan penelitian pada tahun 2016 akan diprioritaskan tanpa mengabaikan sifat kompetitif.
4. Hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan ini akan ditetapkan kemudian oleh Ketua Puslit-pen LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya. []





## **BAB II**

# **PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN**

### **A. PEDOMAN UMUM**

#### **1. Pendaftaran Proposal**

- a. Pendaftaran proposal dimulai tanggal 6 Maret sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.
- b. Proposal dikirim ke kantor Puslitpen LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari dan jam kerja.

#### **2. Warna Cover Proposal**

- a. Proposal penelitian pemula individual; dengan cover PUTIH.
- b. Proposal penelitian pemula kolektif dosen dan mahasiswa; dengan cover MERAH.
- c. Proposal penelitian madya individual dosen; dengan cover COKLAT.
- d. Proposal penelitian madya kolektif dosen dan mahasiswa; dengan cover HIJAU.
- e. Proposal penelitian unggulan interdisipliner; dengan cover BIRU TUA



## **Panduan Penelitian**

- f. Proposal penelitian unggulan multiyear; dengan cover KUNING.
- g. Proposal penelitian unggulan internasional; dengan cover UNGU.
- h. Proposal penelitian kelembagaan dengan cover BIRU MUDA.

### **3. Ketentuan Proposal**

Proposal yang diserahkan ke Puslitpen sebanyak 2 (dua) eksemplar dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Proposal dikirimkan tanpa identitas peneliti. Dalam proposal yang dikirim harus bersih dari identitas peneliti baik itu nama peneliti, CV peneliti, dan lampiran-lampiran bentuk apapun yang mengidentifikasi identitas peneliti.
- b. Pada bagian kiri atas cover proposal ditulis no. registrasi yang didapatkan dari proses pendaftaran online dalam aplikasi SIMPEN sedangkan pada bagian kanan atas cover proposal ditulis isu strategis penelitian. Lebih lanjut langkah pendaftaran online akan di jelaskan pada bab ini pada poin F.
- c. Pada bagian kanan atas cover proposal ditulis isu penelitian.

### **4. Ketentuan Lampiran Proposal**

Lampiran tidak diserahkan ke Puslitpen, akan tetapi wajib dibuat dan diupload ke aplikasi SIMPEN. Kelengkapan lampiran menyesuaikan kluster yang dipilih, urutan lampiran ditata dengan ketentuan sebagai berikut:



- a. Proposal penelitian Pemula Individual
  1. Copy SK Fungsional dosen yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
  2. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIP A IAIN/UIN Sunan Ampel.
  3. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
  4. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
  5. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.
- b. Proposal penelitian Pemula Kolektif Dosen dan Mahasiswa
  1. Copy SK fungsional dosen yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
  2. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIP A IAIN/UIN Sunan Ampel.
  3. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
  4. Mahasiswa anggota peneliti telah menyelesaikan mata kuliah metodologi penelitian



- yang dibuktikan dengan KHS terlegalisir oleh Kaprodi.
5. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
  6. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.
- c. Proposal penelitian Madya Individual
1. Copy SK Fungsional dosen yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Lektor.
  2. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA IAIN/UIN Sunan Ampel.
  3. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
  4. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
  5. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.
- d. Proposal penelitian Madya Kolektif Dosen dan Mahasiswa
1. Copy SK fungsional dosen yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Lektor.
  2. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA IAIN/UIN Sunan Ampel.
  3. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang



- sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
4. Mahasiswa anggota peneliti telah menyelesaikan mata kuliah metodologi penelitian yang dibuktikan dengan KHS terlegalisir oleh Kaprodi.
  5. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
  6. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.
- e. Proposal penelitian Unggulan (Interdisipliner dan Multiyears)
1. Copy SK Fungsional ketua peneliti yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan bergelar Doktor.
  2. Copy SK anggota peneliti, minimal 2 (dua) orang dengan jabatan fungsional lektor atau bergelar Doktor.
  3. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA IAIN/UIN Sunan Ampel.
  4. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
  5. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
  6. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.



## **Panduan Penelitian**

- f. Proposal penelitian Internasional
  1. Copy SK Fungsional ketua peneliti yang menunjukkan dosen bergelar Profesor.
  2. Copy SK anggota peneliti, minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan fungsional lektor atau bergelar Doktor.
  3. Anggota peneliti salah satu berasal dari mitra perguruan tinggi luar negeri dengan bukti surat pernyataan kerjasama atau kesediaan dilengkapi dengan CV (Curriculum Vitae)
  4. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA IAIN/UIN Sunan Ampel.
  5. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
  6. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
  7. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.
- g. Proposal Penelitian Kelembagaan/Kebijakan
  1. Copy SK Fungsional ketua peneliti yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan bergelar Doktor.
  2. Copy SK anggota peneliti, minimal 2 (dua) orang dengan jabatan fungsional lektor atau bergelar Doktor.



3. Surat pernyataan bermaterai belum pernah memperoleh bantuan penelitian dari DIPA IAIN/UIN Sunan Ampel.
4. Surat pernyataan bermaterai bahwa topik yang diangkat bukan topik penelitian yang sudah pernah diteliti, termasuk hasil penulisan Skripsi, Tesis atau Disertasi.
5. Surat rekomendasi Ketua Prodi.
6. Surat pernyataan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/desiminasi dan publikasi ilmiah.

## **B. KOMPONEN DAN ISI PROPOSAL**

### **1. Proposal penelitian kualitatif-kuantitatif, minimal memuat :**

- a. Judul.
- b. Latar Belakang Masalah.
- c. Fokus Masalah/Rumusan Masalah.
- d. Tujuan Penelitian.
- e. Kegunaan Penelitian.
- f. Penelitian Terdahulu.
- g. Kajian Teoritik/Kerangka Konseptual.
- h. Hipotesa Penelitian (jika ada).
- i. Metode Penelitian.
- j. Sistematika Pembahasan
- k. Lampiran yang Terdiri dari:
  - Daftar Rujukan
  - Jadwal Penelitian
  - Rencana Anggaran
  - Curriculum Vitae peneliti



**2. Proposal penelitian PAR (Participatory Action Research), minimal memuat :**

- a. Judul penelitian
- b. Isu dan fokus penelitian
- c. Alasan memilih komunitas sebagai subyek penelitian
- d. Kondisi komunitas saat ini
- e. Kondisi komunitas yang diharapkan
- f. Strategi yang akan digunakan
- g. Pihak-pihak yang akan dilibatkan (jika sudah masuk ke pemberdayaan)
- h. Sumber yang dimiliki
- i. Model pelaporan
- j. Lampiran yang Terdiri dari:
  - Daftar Rujukan
  - Jadwal Penelitian
  - Rencana Anggaran
  - Curriculum Vitae peneliti
  - Surat kesepakatan dengan komunitas mitra.

**3. Proposal Penelitian CBR (Community Based Research), minimal memuat:**

- a. Judul Penelitian.
- b. Latar Belakang.
- c. Tujuan Penelitian.
- d. Tinjauan Pustaka.
- e. Metode Penelitian.
- f. Knowledge Translation.
- g. Tim Peneliti dan Keahlian masing-masing.
- h. Komunitas dan macam keterlibatannya.
- i. Lampiran yang Terdiri dari:



- Daftar Rujukan
- Jadwal Penelitian
- Rencana Anggaran
- Curriculum Vitae peneliti
- Surat kesepakatan dengan komunitas mitra.
- 

**C. FORMAT PENULISAN PROPOSAL**

Format proposal penelitian yang diajukan oleh pengusul maksimal 25 (dua puluh lima) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4/70 gr; spasi ganda; huruf Times New Roman size 12 point; margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm.

Sistematika proposal yang diajukan harus sesuai dengan ketentuan jenis penelitian yang diajukan.

**D. JADWAL RENCANA KEGIATAN**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Pengumuman	6 Maret 2017
2	Pengajuan proposal ke Puslitpen	6 - 31 Maret 2017
3	Seleksi administrasi proposal	Minggu ke-1 April 2017
4	Seleksi proposal oleh Tim Review (penguji)	Minggu ke-2 April 2017
5	Pengumuman proposal yang diterima	Minggu ke-2 Mei 2017
6	Penandatanganan kontrak	Minggu ke-3 Mei 2017
7	Bimbingan penelitian	Minggu ke-1 Juni s/d Minggu ke-2 September 2017
8	Pengujian hasil penelitian	Minggu ke-3 September 2017
9	Penyerahan laporan Penelitian dan SPJ Keuangan	Tanggal 6 Oktober 2017



**E. TEKNIS PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN**

**1. Proposal penelitian kualitatif dan Kuantitatif**

**a. Pengantar**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan metode kualitatif dan kuantitatif merupakan penelitian yang sudah lazim digunakan oleh akademisi, tidak terkecuali di UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini karena dua pendekatan ini merupakan materi wajib yang harus dipelajari, dan dipraktikkan dalam kegiatan akademik penelitian untuk semua jenjang.

Panduan penyusunan proposal ini disusun bukan dalam rangka mengulang kembali atas materi yang sudah terbiasa oleh komunitas akademik, melainkan untuk meng-sinkronkan isi proposal yang menjadi syarat administratif dan syarat akademik. Hal ini penting dikemukakan, karena pada kenyataannya ditemukan beberapa peneliti yang mengajukan proposal tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

**b. Judul Penelitian**

Judul penelitian adalah bentuk singkat atau ekspresi dari subyek yang diteliti. Judul diharapkan lugas, menggunakan kalimat berita, bukan kalimat tanya dan tidak menimbulkan multi tafsir.



c. **Latar Belakang Masalah**

Latar belakang merupakan suatu pemaparan terkait dengan fenomena yang terjadi, yang mendasari atau menginspirasi penulis untuk mengangkat tema penelitian, sehingga dari sini diharapkan judul dan latar belakang terdapat keterkaitan.

Terdapat dua hal yang diperhatikan dalam merumuskan dan menyusun latar belakang masalah. *Pertama*, penelitian seharusnya didasari oleh suatu urgensi kebutuhan masyarakat atau keilmuan untuk menjawab suatu permasalahan. Sedangkan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian diharapkan memenuhi kriteria berikut ini:

- 1) Nilai guna dari masalah penelitian yang diangkat.
- 2) Daya tarik dari masalah penelitian yang diangkat.
- 3) Originalitas dari solusi yang ditawarkan dari masalah penelitian yang diangkat.
- 4) Masalah yang diangkat cukup terukur untuk dipecahkan.
- 5) Ketersediaan data dari masalah yang diangkat.

*Kedua*, penelitian harus terhindar dari plagiasi dan memiliki nilai beda yang signifikan ataupun berupa penyempurnaan dari penelitian terdahulu.



Dalam menyusun latar belakang masalah, perlu disertai dengan data-data pendukung baik data kualitatif maupun kuantitatif untuk memperkuat argumentasi mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti. Ketersediaan data pendukung tergantung kepada pada komitmen peneliti untuk melakukan penelitian. Data pendukung dapat diperoleh melalui observasi, kajian referensi atau wawancara terbatas dengan berbagai sumber (*preliminary research*).

### d. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Rumusan masalah hendaknya didukung oleh latar belakang yang memadai dan logika berfikir yang terstruktur. Ruh dari penelitian adalah terletak pada point inti yang dimunculkan pada rumusan masalah. Oleh karena itu keterkaitan antara judul, latar belakang dan rumusan masalah haruslah bersinergi dan saling terkait satu sama lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rumusan masalah. *Pertama*, rumusan masalah dimaksudkan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian. *Kedua* rumusan masalah disarankan berupa kalimat pertanyaan dan bukan kalimat pernyataan. Keuntungan rumusan masalah seperti ini akan memudahkan terpusatnya perhatian pada jawaban yang akan dicari.



**e. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan informasi yang ingin digali guna menjawab rumusan masalah. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan tujuan penelitian. *Pertama*, adanya target yang hendak diraih dalam penelitian. *Kedua*, adanya keselarasan antara tujuan yang ingin diraih dengan rumusan masalah yang disusun. *Ketiga*, adanya proses penjajagan, atau uji coba, atau membuat *blue print*, atau *prototype* solusi dari masalah yang muncul yang tertuang dalam tujuan penelitian.

**f. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah proses penciptaan daya guna dari suatu solusi yang ditawarkan oleh suatu penelitian. Umumnya kegunaan dari hasil penelitian selalu dikaitkan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta solusi masalah-masalah pembangunan. Maka hasil penelitian harus mempunyai daya guna yang bersifat akademis dan praksis.

**g. Tinjauan Pustaka / Kajian Terdahulu**

Tinjauan pustaka adalah suatu rangkaian hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tema dan topik dengan penelitian yang dilakukan.



Untuk menggambarkan posisi penelitian dan keterkaitan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, perlu digambarkan tentang kajian dari penelitian terdahulu. Untuk memetakan posisi penelitian diperlukan penelusuran berbagai referensi dari hasil penelitian terdahulu. Dari proses inilah akan tergambar kesamaan, perbedaan dan letak pentingnya isu dan topik penelitian diangkat ke permukaan.

### **h. Hipotesis**

Apabila suatu penelitian menggunakan hipotesis, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan. *Pertama*, hipotesis muncul setelah penyusunan landasan teori dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. *Kedua*, hipotesis harus rasional, jelas dan terukur. *Ketiga*, hipotesis seyogyanya dapat memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun desain penelitian.

### **i. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu tata urutan dan tahapan dilakukannya penelitian yang dilengkapi dengan bagan yang menggambarkan tahapan yang jelas mulai dari mana, bagaimana, dan indikator capaian yang terukur.



Oleh karena itu metode penelitian pada umumnya meliputi:

- 1) Tempat atau lokasi penelitian.
- 2) Bahan-bahan dan alat-alat yang dipakai dalam penelitian (kalau ada).
- 3) Populasi, sampel dan metode penentuan sampel.
- 4) Cara membuat dan jumlah benda uji/instrumen.
- 5) Jalan/alur pikir penelitian secara rinci.
- 6) Cara memperoleh dan mengolah data.
- 7) Cara analisis, termasuk rumus-rumus yang digunakan.

### **j. Personalia Penelitian**

Pada bagian ini termuat struktur organisasi dan personalia yang terlibat dalam penelitian, mulai dari ketua peneliti, anggota, tenaga lapangan dan tenaga administrasi.

Masing-masing jenis pekerjaan tenaga peneliti diurai sedemikian rupa untuk menghindari adanya beban ganda antar anggota peneliti sekaligus memudahkan dalam pekerjaan penelitian.

### **k. Daftar Pustaka**

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian



yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Diutamakan dari jurnal terbaru dalam 5 tahun terakhir. Sedangkan buku direkomendasikan yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

### 1. Bagian Akhir

#### 1) Uraian Perkiraan Biaya Penelitian

Pembiayaan diperinci berdasarkan jenis pengeluaran, yaitu gaji, barang habis pakai (materi penelitian), perjalanan dan lain-lain (pemeliharaan, pertemuan/lokakarya/seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi).

Standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran berjalan. Di samping itu, tidak dipernankan adanya belanja barang modal.

#### 2) Uraian Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar chart* sebagai gambaran rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 3) Instrumen Penelitian

Pada bagian ini berisi lampiran draft instrumen yang akan digunakan.



Instrumen sebagai alat ukur tentang ke-siapan peneliti dalam pengambilan data.

4) *Curriculum Vitae*

*Curriculum vitae* memuat :

- a) Identitas peneliti serta alamat lengkap
- b) Pendidikan sarjana ke atas (nama perguruan tinggi dan lokasi, gelar, tahun tamat, bidang studi).
- c) Pengalaman penelitian dan pengalaman profesional yang relevan dengan topik penelitian.
- d) Kedudukan/jabatan saat ini yang mencakup nama Institusi, jabatan, dan periode kerja yang disusun secara kronologis.
- e) Daftar publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.
- f) Tanggal dan tanda tangan peneliti.

**2. Proposal Penelitian Participatory Action Research (PAR)**

**a. Pengantar**

Bantuan penelitian kelompok klaster *Participatory Action Research (PAR)* adalah dana bantuan yang diberikan secara selektif dan kompetitif untuk meningkatkan mutu proses dan hasil penelitian dosen UIN Sunan Ampel



Surabaya yang berorientasi pada penelitian aksi partisipatif. Bantuan penelitian ini dide-sain sebagai upaya pemberdayaan dan pe-ningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas marginal. Penelitian dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan wujud nyata perpaduan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terangkum dalam tridharma Perguruan Tinggi. Proses pemberdayaan da-lam penelitian ini diorientasikan untuk pe-nguatan (*empowerment*) komunitas madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas marginal dalam berbagai elemen kehidupannya, yang meliputi kesadaran sosial struktural (mikro maupun makro), paradigma berpikir dan ber-tindak, *capacity building*, manajemen pendidik-an, kepemimpinan, kurikulum, pengemba-ngan strategi pembelajaran, *life skills*, atau bidang lain sesuai dengan hasil penilaian ke-butuhan (*need assesment*) yang dilakukan seca-ra partisipatif, sehingga komunitas dampi-ngan menjadi lebih berdaya, percaya diri, mandiri, dan mampu mengkonstruksi individu yang kritis, berkualitas, dan bermanfaat bagi komunitasnya.

### b. Tujuan

Tujuan bantuan penelitian kelompok klaster *Participatory Action Research* (PAR) bagi dosen UIN Sunan Ampel Surabaya adalah



untuk mewujudkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menggali realitas sosial dan pengalaman penyelenggaraan pendidikan Islam dengan berbagai permasalahan yang melingkupinya. Dari sejumlah aksi-refleksi yang dilakukan, diharapkan dapat ditemukan teori-teori, strategi, metode, dan model atau pola baru yang dapat diterapkan pada madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas marginal agar pendidikan Islam dan komunitas yang didampingi semakin bermutu, mandiri, dan berdaya.
- 2) Memperkuat dan mengimplementasikan hasil penelitian dan keilmuan Islam yang dipelajari dan diajarkan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan demikian, kontestasi keilmuan yang telah dilakukan selama ini dapat digunakan untuk menjawab dan mentransformasi realitas sosial yang dihadapi masyarakat.
- 3) Meningkatkan kepedulian dan kualitas pengabdian UIN Sunan Ampel Surabaya kepada masyarakat, sehingga tidak menjadi satuan pendidikan tinggi yang hanya menjadi "menara gading".



**c. Fokus Dampungan**

Secara umum, bantuan penelitian kelompok *Participatory Action Research* (PAR) difokuskan pada obyek dan/atau subyek dampungan sebagai berikut:

- 1) Madrasah, difokuskan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu murid, pendidik, tenaga kependidikan, dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dan mandiri.
- 2) Pesantren, fokus pemberdayaan (*empowerment*) pada pesantren lebih diprioritaskan pada peningkatan mutu santri, guru, pengurus pesantren, dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dan mandiri.
- 3) Masjid, difokuskan untuk pemberdayaan jemaah masjid melalui berbagai kegiatan sosial-keagamaan, bidang perekonomian, maupun sektor-sektor lain sehingga bisa meningkatkan kualitas kelembagaan masjid secara keseluruhan.
- 4) Komunitas marginal, difokuskan untuk pemberdayaan kaum marginal, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, melalui berbagai aktivitas yang bisa memberikan nilai tambah bagi kehidupan sosial dan ekonomi sehingga mampu



mengantarkan mereka sebagai subyek yang percaya diri, mandiri, dan berdaya.

**d. Target Penelitian**

Pelaksanaan penelitian kelompok dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) diharapkan tercapai hal-hal berikut ini:

- 1) Komunitas dampingan mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh kesadaran (*awareness*) terhadap mutu kehidupan mereka.
- 2) Peneliti dan komunitas dampingan memperoleh *people knowledge* atau *local knowledge* sebagai refleksi akademis kritis dari keseluruhan proses yang dilakukan.
- 3) Tim peneliti penggerak (*empowerment agent* dan *researchers*) memperoleh kesadaran kolektif yang terbentuk di kalangan komunitas dampingan.
- 4) Pelaksana program dan komunitas dampingan memperoleh *lesson learned* dari keseluruhan program ini dan merumuskannya secara sistematis, sehingga bermanfaat bagi *stakeholders*.

**e. Sistematika penulisan proposal terdiri:**

- 1) Judul/tema pendampingan.
- 2) Isu dan fokus pengabdian.
- 3) Alasan memilih subyek dampingan.
- 4) Kondisi subyek dampingan saat ini.



- 5) Kondisi dampungan yang diharapkan.
- 6) Strategi yang dilakukan.
- 7) Pihak-pihak yang terlibat (*stakeholders*) dan bentuk keterlibatannya.
- 8) Instrumen penelitian.
- 9) Besaran anggaran dan alokasi waktu.
- 10) *Curriculum vitae* para tim peneliti dan daftar pengalaman pendampingan pengusul.

### 3. Proposal Penelitian Community Based Research (CBR)

#### a. Pengantar

*Community Based Research* (CBR) atau disebut juga dengan *Community Based Participatory Research* (CPBR) adalah penelitian dengan pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan sosial demi terwujudnya keadilan sosial.

Tujuan CBR untuk menjawab persoalan riil yang dihadapi masyarakat. Hasil dari CBR berupa tawaran solusi dan kontribusi terhadap penyelesaian persoalan riil di masyarakat.

Adapun ciri CBR adalah:

- 1) Meletakkan posisi, peran dan tanggung jawab peneliti dan subjek penelitian secara setara (*equitable*).



- 2) Bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dengan komunitas yang tujuan akhirnya adalah *sosial change* (perubahan sosial). Karenanya isu-isu yang diteliti adalah isu-isu faktual yang membutuhkan jawaban dan penyelesaian baik dari sisi keilmuan maupun aksi.

Sedangkan prinsip-prinsip yang dibangun adalah:

- 1) *Partisipatory* (penelitian yang akan dilakukan bersama oleh para peneliti dan komunitas)
- 2) *Shared benefit* (manfaat bersama),
- 3) *Reciprocity* (saling timbal balik)
- 4) *Meeting community defined needs* (memenuhi kebutuhan masyarakat yang ditentukan oleh masyarakat sendiri).
- 5) *Equity* (kesetaraan), yang diwujudkan dalam bentuk kesepakatan bersama akan berbagai hal, antara lain tujuan bersama, pertanyaan penelitian, tujuan akhir penelitian, cara dan mekanisme kerja penelitian, pembagian peran antara semua elemen, instrumen penelitian, metode dan teknik analisis data.

Penelitian CBR menawarkan berbagai level partisipasi dan peranan yang dilakukan oleh komunitas; *pertama*, komunitas bisa berperan dalam tahapan mendefinisikan per-



tanyaan penelitian serta turut terlibat dalam proses komunikasi intensif dengan peneliti untuk mengetahui perkembangan penelitian; *kedua*, komunitas turut terlibat dalam perumusan pertanyaan penelitian, desain penelitian sampai penggalian data, tetapi tidak terlibat dalam analisa dan penyusunan laporan.

CBR merefleksikan kontinum yang cukup panjang dan menawarkan variasi yang lebih luas. Dalam tataran praktik juga lebih praktis dan *feasible* (lebih mungkin atau lebih mudah). Jadi, pada akhirnya CBR membuka ruang dan rumah bagi penelitian berbasis komunitas dalam berbagai variasi yang mungkin tidak terwadahi di klaster lainnya.

### b. Tujuan CBR

- 1) Membentuk dan mengembangkan model kolaborasi kegiatan penelitian antara civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai peneliti dengan masyarakat (komunitas).
- 2) Menguatkan, meng-*update*, serta mengkontekstualisasikan khazanah keilmuan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan realitas kekinian melalui penelitian guna menjawab persoalan riil di tengah masyarakat.
- 3) Memperkuat fungsi tridharma secara menyeluruh dengan mengintegrasikan



hasil penelitian bagi pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Pada sisi pengajaran dan pembelajaran, CBR dapat menjadi arena kontestasi keilmuan yang telah dilakukan di dalam kelas dan sebaliknya dapat menjadi pengayaan keilmuan bagi pembelajaran di kelas.

- 4) Meningkatkan fungsi *community engagement* atau kemitraan antara UIN Sunan Ampel Surabaya dengan komunitas melalui kolaborasi untuk menjawab berbagai isu dan mentransformasi realitas sosial yang dihadapi masyarakat.

### c. Isu dan Topik

- 1) Isu yang diangkat dalam CBR berkaitan dengan isu yang sedang dihadapi oleh komunitas mitra.
- 2) Isu terkait dengan peningkatan pelayanan, perbaikan kebijakan, komunikasi dan sosialisasi, akses dan hubungan antar lembaga, dan topik lain sejenis.
- 3) Topik penelitian tidak harus menjawab pertanyaan besar yang dihadapi komunitas mitra, tetapi bisa juga hanya mencoba berkontribusi untuk berkolaborasi dengan komunitas mitra dalam mengatasi bagian tertentu dari masalah yang dihadapi.



**d. Pelaksana**

- 1) Peneliti terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam penelitian kolektif atau penelitian individual yang dilakukan oleh dosen. Dalam penelitian kolektif setiap kelompok terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa. Penentuan dosen dan mahasiswa yang diajukan dalam penelitian CBR harus disesuaikan dengan topik atau judul penelitian. Latar belakang peneliti (baik dosen dan mahasiswa) harus dapat mendukung pelaksanaan penelitian.
- 2) Komunitas dampingan/mitra tidak terbatas pada komunitas dampingan tertentu. Akan tetapi, komunitas keislaman adalah prioritas mengingat kesesuaiannya dengan kajian-kajian yang ada di UIN Sunan Ampel

**e. Isi Proposal CBR**

- 1) Judul Penelitian  
Judul sekurang-kurangnya memuat tentang topik dan mitra komunitas.
- 2) Latar Belakang dan konteks  
Dalam latar belakang harus digambarkan alasan melakukan penelitian CBR ini. Alasan harus menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap adanya solusi ataupun informasi tertentu terkait masalah yang sedang dihadapi. Di sam-



ping itu, latar belakang harus menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dilakukan (*feasible*) secara bersama antara peneliti dengan komunitas. Dengan demikian, secara sepintas latar belakang harus menggambarkan bentuk kolaborasi antara peneliti dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan komunitas mitra. Latar belakang juga harus menunjukkan dampak yang diharapkan. Sebagai penelitian yang memiliki implikasi terhadap perubahan, peneliti CBR harus mampu menjelaskan dampak yang diinginkan dari penelitian yang diusulkan. Dampak bisa berupa adanya perubahan di komunitas terkait topik yang diteliti ataupun peningkatan skill yang diperoleh komunitas dari *capacity building*.

### 3) Tujuan Penelitian

Merespon secara spesifik tuntutan dan kebutuhan komunitas untuk perubahan. CBR yang efektif harus didesain untuk mencerahkan dan memberikan solusi permasalahan praktis yang dihadapi masyarakat. Fokus terhadap menemukan solusi ini berarti bahwa penelitian CBR menangani masalah dan isu praktis yang sudah diketahui dan dihadapi komunitas sebagai masalah atau isu yang penting untuk dicarikan solusinya. Dengan demi-



kian tujuan penelitian untuk memberi arah atau minimal mempengaruhi pengambilan keputusan. Penelitian CBR harus memiliki fokus untuk memberi manfaat kepada komunitas melalui hasil penelitian sekaligus proses penelitiannya. Fokus penelitian CBR harus menghasilkan adanya perubahan dengan cara menciptakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi komunitas, mengidentifikasi langkah-langkah dan kebijakan-kebijakan di masa mendatang yang berpihak kepada komunitas. Dengan adanya fokus terhadap perubahan, CBR menghendaki proses penelitian yang kolaboratif dan melibatkan pengambilan keputusan yang dilalui dengan proses yang memberdayakan dan transformatif. Keterlibatan dalam proses memungkinkan komunitas untuk mengembangkan pola pikir dan pola kerja yang baru.

#### 4) Tinjauan Pustaka

Untuk memahami kondisi terkini terkait dengan topik yang diusulkan dalam CBR, tinjauan pustaka harus dilakukan. Tinjauan pustaka bisa dilakukan dengan cara merujuk dan atau menelaah artikel-artikel jurnal, hasil-hasil penelitian, tesis dan disertasi terkait topik yang diusulkan. Dari tinjauan pustaka tersebut akan



diperoleh gap/kesenjangan yang akan diteliti oleh peneliti CBR ini. Tinjauan pustaka diposisikan untuk menempatkan penelitian yang akan dilakukan dengan posisi penelitian-penelitian terdahulu.

### 5) Metode Penelitian

CBR tidak memiliki kekhususan metodologi yang digunakan karena yang menjadi ukuran utamanya adalah kemanfaatan data yang diperoleh bagi komunitas. Hal ini berarti CBR bisa menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Jadi, metode CBR ditentukan oleh tiga prinsip: (1) adanya kolaborasi antara peneliti dan komunitas; (2) validasi terhadap pengetahuan yang dimiliki komunitas dan adanya berbagai cara untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi; (3) adanya perubahan sosial sebagai sarana utama untuk mencapai keadilan sosial. Meskipun CBR tidak membatasi terhadap metode tertentu, CBR tetap mengikuti tahap-tahap penelitian konvensional pada umumnya yang diawali dengan merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan desain penelitian, mengumpulkan data, analisis data, dan menulis hasil penelitian, melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh, serta menyimpulkan dan



mengambil pelajaran dari keseluruhan proses yang dilakukan. Ciri utama CBR adalah peneliti berkolaborasi dengan komunitas di setiap tahap penelitian. Peneliti juga terus memainkan peran di tahap akhir dengan membantu komunitas dalam menerapkan solusi untuk menciptakan perubahan. Metode pengumpulan data yang biasa dipakai dalam penelitian CBR adalah survey, FGD, dan wawancara.

### 6) Knowledge Translation

Merupakan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan komunitas mitra dan lainnya melalui berbagai level perubahan sosial. Keterlibatan komunitas dalam CBR juga harus dijelaskan dalam proses *knowledge translation*. Yaitu menjelaskan bagaimana informasi, proses, dan hasil dari penelitian bisa diketahui melalui diseminasi, aksi, dan kebijakan.

### 7) Tim Peneliti dan Keahlian masing-masing

Dalam bagian ini, peneliti harus melampirkan deskripsi pengalaman dan latar belakang peneliti yang relevan dengan topik penelitian, termasuk yang berasal dari komunitas karena mereka merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ditentukan keah-



liannya berdasarkan latar belakang bidang kajian jurusan dan program studinya. Di samping itu, peneliti juga harus menjelaskan bagaimana berbagai mitra penelitian akan berkontribusi dalam aspek-aspek penelitian, misalnya dalam (1) turut menentukan desain penelitian (2) metode (pengumpulan, analisa dan interpretasi data) (3) penyebarluasan dan implementasi hasil/temuan penelitian.

### 8) Komunitas dan keterlibatannya

Keterlibatan komunitas sangat penting karena penelitian CBR harus relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam aspek ini perlu dijelaskan beberapa aspek. Pertama adalah bagaimana definisi komunitas dalam penelitian. Proposal harus menjelaskan siapa yang dimaksud komunitas dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti harus menjelaskan status hubungan peneliti dengan komunitas yang akan diteliti. Sejauh mana peneliti terlibat dengan komunitas yang diteliti dan/atau bagaimana rencana peneliti dalam melibatkan komunitas dalam penelitian. Lebih lanjut, peneliti juga harus menceritakan sejauh mana komunitas akan terlibat dalam penelitian, keterlibatan komunitas dalam penelitian ini pada tahap apa saja dan dalam kapasitas sebagai apa. Kemudian,



peneliti juga harus mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin ditemukan saat mengajak partisipasi komunitas dalam penelitian dan cara-cara mengatasinya. Surat resmi dari komunitas mitra yang menjadi mitra penelitian harus dilampirkan.

### 9) *Time line*

*Time line* dibuat selama satu periode penelitian berlangsung. *Time line* CBR mencakup:

- (1) Penyusunan proposal bersama komunitas
- (2) Pelaksanaan penelitian
- (3) Laporan interim (sementara/antar waktu) dan sosialisasi kepada komunitas
- (4) Penyusunan hasil penelitian
- (5) Pelaksanaan diseminasi/tindak lanjut yang diusulkan oleh penelitian.

### 10) *Curriculum Vitae*

Semua peneliti, baik peneliti dari UIN Sunan Ampel Surabaya ataupun dari komunitas mitra harus dilampirkan. CV memuat identitas pribadi (nama, alamat, nomor kontak yang dapat dihubungi) dan keahlian/posisi peneliti dalam penelitian ini.



11) Kesepakatan Peneliti dengan Komunitas Mitra

Kesepakatan ini harus menyatakan tingkat keterlibatan peneliti, tingkat kemanfaatan penelitian bagi komunitas mitra, manfaat apa yang akan diperoleh komunitas. Dalam hal ini, calon komunitas sudah mencapai kesepakatan tertulis dengan peneliti, surat tertulis ini harus mencantumkan nama dan identitas perwakilan komunitas mitra. (Puslitpen UIN Sunan Ampel akan menelpon untuk konfirmasi).

**F. PENDAFTARAN DAN PENGIRIMAN PROPOSAL**

Pendaftaran penelitian 2017 menggunakan 2 (dua) tahapan, yaitu proses registrasi secara online melalui website Sistem Informasi Penelitian <http://simplen.uinsby.ac.id> dan kemudian penyerahan hardcopy ke Puslitpen LP2M dengan waktu pelaksanaan sesuai dengan Poin D pada Bab II ini.

Proses penyerahan hardcopy ke Puslitpen LP2M tetap dipertahankan mengingat bagi judul penelitian yang telah lolos dalam tahap seleksi administrasi dan masuk pada proses review oleh team reviewer yang ditunjuk oleh Puslitpen LP2M akan tetap dilakukan secara *paper based* dalam forum khusus sesuai dengan jadwal rencana kegiatan penelitian 2017 untuk dilaku-



## Panduan Penelitian

kan scoring sesuai kriteria pedoman penilaian proposal.

Detail tiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Proses registrasi online

Langkah-langkah proses registrasi online sebagai berikut:

- a. Membuka website <http://simpen.uinsby.ac.id>

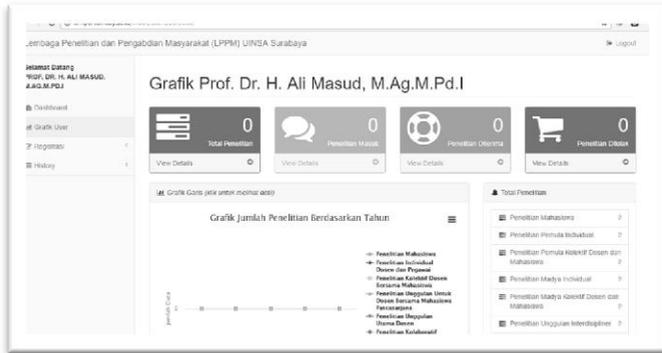


**Gambar 1. Halaman Awal Aplikasi Pendaftaran Penelitian Online Puslit LP2M <http://simpen.uinsby.ac.id>**

- b. Pada kolom “Masukkan NIP Anda”, isikan NIP peneliti (untuk peneliti individu) atau isikan NIP ketua peneliti (untuk peneliti kolektif)
- c. Pada kolom “Masukkan Password Anda”, isikan password yang digunakan pada aplikasi SIMPEG (<http://simpeg.uinsby.ac.id>). Aplikasi SIMPEN ini terintegrasi dengan aplikasi SIMPEG, jika peneliti lupa password SIMPEG dapat menghubungi PUSTIPD.

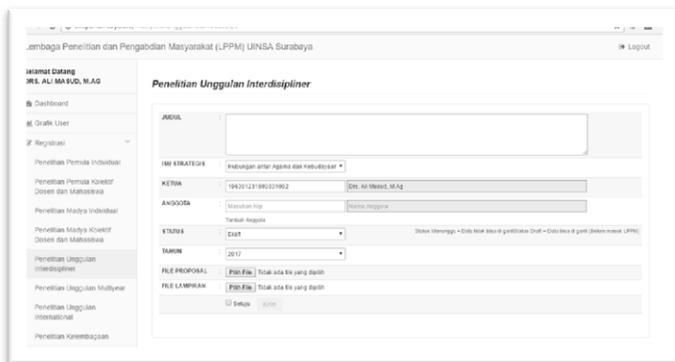


- d. Halaman utama setelah login adalah *dashboard* dengan tampilan menu yang terletak pada bagian kiri. Posisi *default* ketika berhasil login adalah pada menu “Grafik User”.



Gambar 2. Dashboard Aplikasi Pendaftaran Penelitian Online Puslit LP2M <http://simpen.uinsby.ac.id>

- e. Untuk memulai melakukan registrasi, pilih menu “Registrasi”
- f. List registrasi sesuai kluster yang ada di tahun 2017, yaitu 1. Pemula individual, 2. Pemula kolektif dosen dan mahasiswa, 3. Madya individual dosen, 4. Madya kolektif dosen dan mahasiswa, 5. Unggulan interdisipliner, 6. Unggulan multiyear, 7. Unggulan internasional, dan 8. Kelembagaan. Klik pilihan kluster sesuai yang akan di ajukan.
- g. Pada menu isian tiap kluster, contoh tampilannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Halaman Entry Pengajuan Penelitian**

1. **JUDUL**  
Diisi dengan judul penelitian, judul utama di tulisan huruf kapital, sub judul dalam kurung kurawal “( )” dengan huruf kapital hanya pada tiap awal kata
2. **ISU STRATEGIS**  
Isu strategis sesuai dengan ketentuan pada pedoman penelitian 2017 (Bab I poin C), yaitu:  
1. Penelitian Keilmuan Dasar (Basic Sciences Research), 2. Penelitian Kelembagaan/ Kebijakan (Policy Research), 3. Penelitian Berbasis Komunitas (Community Engagement Research), 4. Pengarusutamaan Gender (Gender Mainstreaming), 5. Isu Lingkungan Hidup (Environmental Issue), 6. Hubungan antar Agama dan Kebudayaan, dan 7. Isu-isu Internasional (International Affair).



### 3. KETUA

Ketua peneliti sesuai dengan login yang digunakan untuk masuk pada aplikasi simpen, jika tidak sesuai, klik menu logout yang terdapat pada pojok kanan halaman dan silahkan login menggunakan user yang sesuai.

### 4. ANGGOTA

Kolom isian anggota hanya ada pada kluster penelitian kolaboratif. Isikan data anggota dengan mengetikkan NIP/NIM saja dan tekan tab pada keyboard maka data nama dari anggota akan terisi.

### 5. STATUS

Terdapat 2 (dua) jenis status. Pertama adalah Draft, pada status ini masih ada kemungkinan untuk merubah kembali, baik judul, anggota dan file proposal yang akan dilampirkan. Pada pilihan draft status registrasi proposal penelitian belum bisa ditarik data oleh Puslit LP2M. Kedua adalah menunggu, pada pilihan ini, data yang diisi adalah final dan statusnya adalah siap ditarik data oleh LP2M.

### 6. TAHUN

Sesuai tahun penelitian, maka pilihan yang ada adalah tahun 2017.

### 7. FILE PROPOSAL

Pilih file proposal yang akan diajukan, format proposal yang dapat di-upload adalah file format PDF dengan ukuran file maksimal 5Mb.



## Panduan Penelitian

### 8. FILE LAMPIRAN

Pilih file lampiran proposal yang telah disusun urut sesuai panduan, lampiran dalam format PDF dengan ukuran file maksimal 5Mb.

### 9. PERSETUJUAN

Centang pada kotak kosong pilihan setuju untuk mengkonfirmasi pengisian data pengajuan proposal penelitian

### 10. Kirim

Periksa kembali isian yang telah diketik, proses kirim adalah akhir dari proses pengisian data pengajuan proposal penelitian.

- h. Setelah klik menu “kirim”, pada bagian atas halaman akan tertulis “Data Berhasil Disimpan, Silahkan Klik Link Ini Untuk Berpindah ke Menu History Penelitian”. Klik tulisan “Klik Link Ini” untuk melihat hasil pendaftaran.



Gambar 4. Proses Pendaftaran Telah Berhasil Dilakukan

- i. Pada halaman history, akan nampak pengajuan proposal penelitian yang telah di-entry ke dalam aplikasi SIMPEN, apabila pada saat proses entry pada bagian STATUS dipilih “DRAFT”, maka pene-



liti masih memiliki kesempatan untuk memperbaharui/update isian pengajuan proposal penelitian. Harap diperhatikan terkait batas waktu pendaftaran, setelah data dipastikan telah benar, ubah STATUS “DRAFT” menjadi “MENUNGGU”. Apabila sampai akhir penutupan pendaftaran proposal status dalam pengisian aplikasi masih “DRAFT”, pengajuan proposal tersebut batal untuk diajukan.

No	Kode	Judul	ISU	Jumlah Peneliti	Tahun	Status	Proposal	Lampiran	Laporan Akhir	Update
1	UI8286/2017	Rencana Strategis Penelitian Berbasis Integrasi Islam dan Sains di Lingkungan UIN Sunan Ampel	Penelitian Kebijakan/Publikasi (Policy Research)	2	2017	Draft			Khusus Yang Dianggap	

Gambar 5. Halaman History Pengajuan Proposal Penelitian

## 2. Proses Pembuatan Cover dan Pengumpulan Hardcopy Proposal Penelitian

Setelah melakukan pendaftaran secara online melalui aplikasi SIMPEN, peneliti wajib menyetorkan hardcopy proposal penelitian ke LP2M sesuai ketentuan pada BAB II Poin A Pedoman Umum Sub 3. Warna cover sesuai kluster yang dipilih, dalam cover wajib ditulis kode pendaftaran online pada pojok kiri atas dan isu penelitian pada pojok kanan atas. Selanjutnya menuliskan judul penelitian, logo UIN Sunan Ampel dan tulisan UIN

## Panduan Penelitian

Sunan Ampel Surabaya. Contoh tampilan cover proposal adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Contoh Cover Proposal

Proposal yang telah sesuai ketentuan dikirimkan ke LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya rangkap 2 (dua) pada hari dan jam kerja sesuai jadwal yaitu 6 Maret – 31 Maret 2017. Dosen yang mengumpulkan proposal bantuan penelitian wajib mengisi buku serah terima proposal yang telah disediakan oleh PUSLITPEN LP2M. []





## **BAB III**

# **PANDUAN PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN**

### **A. PENGANTAR**

Panduan penilaian proposal penelitian dimaksudkan sebagai panduan bagi para pengusul agar dapat menyusun proposal yang berkualitas sesuai dengan standar yang diinginkan dalam rangka mendapatkan bantuan penelitian. Bagi tim penilai/ reviewer, panduan ini berguna sebagai acuan normatif menilai kelayakan usulan untuk mendapatkan bantuan penelitian.

Penilaian diarahkan untuk memenuhi ekspektasi universitas terhadap kuantitas dan kualitas penelitian. Penilaian proposal perlu dilakukan dengan panduan yang jelas untuk mendapatkan usulan penelitian yang memiliki visibilitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi fokus atau arah kebijakan pengembangan keilmuan universitas, serta penelitian yang kemungkinan kebermanfaatannya bagi masyarakat sangat besar.



## **B. TAHAPAN PENELITIAN**

Penilaian Proposal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu :

1. Tahap seleksi administrasi.
2. Tahap penilaian oleh reviewer.
3. Tahap penetapan oleh desk penilai akhir.

Tahap pertama (seleksi administrasi) adalah pemeriksaan persyaratan yang bersifat administratif dan teknis. Penilaian pada tahap ini bertujuan memastikan usulan telah sesuai dengan ketentuan teknis yang dipersyaratkan. Proposal yang dinyatakan memenuhi ketentuan teknis sebagai persyaratan pengajuan akan diikutkan dalam tahap penilaian berikutnya.

Tahap kedua (Penilaian oleh Reviewer) adalah penilaian naskah/dokumen proposal penelitian yang dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh Puslitpen dan disyahkan melalui SK Rektor. Penilaian dilakukan terhadap isi/substansi proposal dan metodologi sesuai dengan kriteria penilaian yang ada. Hasil penilaian tahap ini menjadi bahan pertimbangan desk penilai akhir untuk menetapkan penerima bantuan penelitian.

Tahap ketiga (penilaian oleh desk penilai akhir) adalah penilaian tahap akhir yang dilakukan oleh pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian. Hasil penilaian tahap ini dituangkan dalam SK Rektor tentang penerima bantuan penelitian UIN Sunan Ampel tahun 2017.



### **C. PENILAI**

Tim Penilai proposal penelitian terdiri dari :

1. Tim seleksi administratif dari unsur tenaga kependidikan di LP2M. Tim ditetapkan rektor atas usulan ketua LP2M untuk memastikan kelengkapan persyaratan usulan sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Tim reviewer berasal dari kalangan dosen dan peneliti dari dalam dan luar UIN Sunan Ampel Surabaya. Tim ini bersifat *ad-hock*, yang ditetapkan oleh Rektor atas usulan ketua LP2M berdasarkan pertimbangan kapasitas dan kredibilitas keilmuan serta pengalamannya dalam penelitian. Tim reviewer bertugas menilai kelayakan usulan dari dokumen proposal yang diajukan.
3. Desk penilai akhir adalah pengambil kebijakan yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Ampel.

### **D. SISTEM PENILAIAN PROPOSAL**

1. Setiap proposal akan ditelaah dan dinilai oleh 2 (dua) orang reviewer.
2. Penilaian menggunakan instrumen yang disediakan oleh Puslitpen.
3. Instrumen memuat kriteria dan indikator penilaian spesifik untuk setiap jenis penelitian dengan bobot berbeda.



## Panduan Penelitian

4. Tim penelaah memberi skor setiap kriteria dengan *fix score* (tidak ada nilai tengah).
5. Apabila terdapat disparitas dari hasil penilaian antara 2 reviewer, maka diambil rerata dari 2 nilai reviewer tersebut.
6. Khusus penelitian unggulan internasional, penilaian ditetapkan atas dasar rapat pimpinan universitas.

## E. KRITERIA DAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Pemenuhan Persyaratan Administratif

### Checklist Persyaratan Administratif Proposal Penelitian Puslitpen LP2M UIN Sunan Ampel Tahun 2017

Judul Penelitian : .....

Kategori : .....

Kode Pendaftaran : .....

Komponen	Ketentuan/Kriteria	PI	PK	MI	MK	UId	UIn	UM
Cover	Warna cover sesuai kategori dan menyertakan kode kategori dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2 eks. Cover tanpa identitas peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isi Proposal	Memuat komponen standar proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Lampiran	Surat Rekomendasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



## Panduan Penilaian Proposal Penelitian

Komponen	Ketentuan/Kriteria	PI	PK	MI	MK	UId	UIn	UM
	Ketua Prodi							
	Foto copy Kartu Mahasiswa		✓		✓			
	Foto Copy KHS dilegalisir ketua Prodi		✓		✓			
	Surat pernyataan keaslian (bermaterai)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Foto Copy SK Kepangkatan terahir peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Surat pernyataan kesediaan publikasi ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Surat pernyataan deseminasi hasil penelitian dalam bentuk seminar dan publikasi ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Biodata Peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

### 2. Instrumen Penilaian Proposal Kualitatif-Kuantitatif

#### Instrumen Penilaian Proposal Penelitian Puslitpen LP2M UIN Sunan Ampel Tahun 2017

Judul Penelitian : .....

.....

Kategori : .....

Kode Pendaftaran : .....



## Panduan Penelitian

Aspek	Indikator	Nilai				
		0	1	2	3	4
Topik	Menarik, Aktual, dan Penting untuk diteliti					
Latar Belakang Masalah	1. Menjelaskan topik penelitian dengan baik (Menguraikan kegelisahan akademik dengan menggambarkan <i>gap</i> antara <i>das-Sein</i> dan <i>das-Sollen</i> ; antara konsep dan praktek, atau ; antara teori dan fakta empirik)					
	2. Didukung data yang relevan dan uptodate					
Rumusan Masalah/Fokus Penelitian:	1. Dirumuskan dengan redaksi yang baik (dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan problematik)					
	2. Fokus pada <i>core problem</i>					
Kerangka Konseptual/ Teoritik/ Kajian Penelitian Sebelumnya	1. Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian					
	2. Elaborasi dari kerangka teori memadai, sehingga menggambarkan arah dan proses penelitian					
Metode Penelitian	1. Pemilihan metode relevan dengan tujuan, pendekatan, dan obyek penelitian.					
	2. Metode yang digunakan tepat, operasional dan detail sehingga diprediksi kuat mampu menjawab masalah penelitian.					
Daftar Pustaka	Kuantitas dan Kualitas referensi yang dipergunakan (termasuk penggunaan sumber primer dan referensi lain yang <i>up-to-date</i> )					
<i>Jumlah Nilai</i>						



**Konversi Nilai:**

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Reviewer}}{40} \times 100$$

3. Instrumen Penilaian Proposal Penelitian  
*Participatory Action Research (PAR)*

**Instrumen Penilaian Proposal Penelitian  
Puslitpen LP2M UIN Sunan Ampel Tahun 2017**

Judul Penelitian : .....

Kategori : .....

Kode Pendaftaran : .....

Aspek	Indikator	Nilai				
		0	1	2	3	4
Topik/Isu dan Fokus Pemberdayaan	1. Menarik (Menguraikan kegelisahan akademik dengan menggambarkan <i>gap</i> antara <i>das- Sein</i> dan <i>das-Sollen</i> ; antara konsep dan praktek, atau ; antara teori dan fakta empirik)					
	2. Prospektif untuk diterapkan dalam program pemberdayaan					
Alasan Pemilihan Dampingan	Argumentatif, detail dan visioner					
Kondisi Dampingan Saat ini	1. Dideskripsikan dengan data penelitian pendahuluan (baik kuantitatif maupun kualitatif)					
	2. Menggambarkan dengan jelas pelibatan subyek dampingan dalam					



## Panduan Penelitian

Aspek	Indikator	Nilai				
		0	1	2	3	4
	penelitian pendahuluan					
Kondisi Dampungan yang Diharapkan	1. Mendeskripsikan signifikansi hasil penelitian bagi kehidupan sosial subyek/masyarakat dampungan					
	2. Mengambarkan ekspektasi/harapan dari subyek dampungan					
Strategi dan Metode yang Digunakan	Strategi dan metode yang digunakan sangat tepat, operasional dan detail untuk mencapai kondisi yang diharapkan.					
Stake-holders	Deskripsi keterlibatan berbagai pihak sangat jelas sehingga dimungkinkan mendapatkan dukungan dan keterlibatan dalam proses pemberdayaan subyek dampungan.					
Daftar Pustaka	Kuantitas dan Kualitas referensi yang dipergunakan (termasuk penggunaan sumber primer dan referensi lain yang <i>up-to-date</i> )					
<i>Jumlah Nilai</i>						

### Konversi Nilai:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Reviewer}}{40} \times 100$$



4. Instrumen Penilaian Proposal Penelitian  
*Community Based Research (CBR)*

**Instrumen Penilaian Proposal Penelitian  
Puslitpen LP2M UIN Sunan Ampel Tahun 2017**

Judul Penelitian : .....

.....

Kategori : .....

Kode Pendaftaran : .....

Aspek	Indikator	Nilai				
		0	1	2	3	4
Judul	Menarik dan prospektif untuk diterapkan dalam program pemberdayaan komunitas mitra					
Latar Belakang	1. Mendeskripsikan kebutuhan komunitas mitra dari perspektif akademik dan aset-aset yang dimiliki oleh subyek (komunitas mitra)					
	2. Mendeskripsikan usaha dan dampak yang diharapkan dari penelitian					
Tujuan	Merespon secara spesifik harapan dan kebutuhan komunitas untuk perubahan					
Tinjauan Pustaka	1. Mengulas semua variable penelitian dengan rujukan-rujukan terkini					
	2. Menjelaskan signifikansi usulan berdasarkan kajian pustaka					
Metodologi	1. Desain penelitian detail, logis dan operasional					
	2. Proses perencanaan menyertakan laporan dari komunitas mitra dengan memegang prinsip kerahasiaan					
Knowledge	Komunitas terlibat dalam semua proses penelitian (penyusunan proposal, proses					



## Panduan Penelitian

Aspek	Indikator	Nilai				
		0	1	2	3	4
Translation	penelitian, penyusunan laporan dan diseminasi/tindakan lanjutan)					
Kemitraan/ Lol	Ada kesepakatan dengan komunitas mitra secara tertulis atau lisan					
Daftar Pustaka	Kuantitas dan Kualitas referensi yang dipergunakan (termasuk penggunaan sumber primer dan referensi lain yang <i>up-to-date</i> )					
<i>Jumlah Nilai</i>						

### Konversi Nilai:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Reviewer}}{44} \times 100$$





## **BAB IV**

# **LAPORAN PENELITIAN**

### **A. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **1. Bagian-Bagian Penelitian**

Secara garis besar laporan penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Penjelasan masing-masing bagian laporan penelitian sebagai berikut:

##### **a. Isi Bagian Awal Penelitian**

Bagian awal penelitian terdiri atas:

- 1) Sampul Luar.
- 2) Sampul Dalam.
- 3) Abstrak.
- 4) Kata Pengantar.
- 5) Daftar Isi.
- 6) Daftar Tabel.
- 7) Daftar Gambar.
- 8) Daftar Lampiran.
- 9) Daftar Transliterasi.



Unsur-unsur tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1) Sampul Luar

Sampul Luar adalah sampul penelitian yang berada pada bagian depan. Sampul ini berisi judul, klaster penelitian, nama dan NIP, lambang UIN Sunan Ampel Surabaya, nama lengkap UIN Sunan Ampel Surabaya, LP2M, dan tahun

### 2) Sampul Dalam

Sampul dalam adalah halaman sampul yang berada pada bagian dalam. Halaman yang selalu berada pada lembar ketiga ini terdiri atas judul, klaster penelitian, nama dan NIP, lambang UIN Sunn Ampel Surabaya, nama lengkap UIN Surabaya, LP2M, dan tahun.

### 3) Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf besar, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Abstrak penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab atau bahasa Indonesia dan Inggris. Selanjutnya, abstrak penelitian berisi masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, simpulan yang diperoleh, dan saran yang diajukan (jika ada). Teks abstrak yang diketik spasi tunggal tidak lebih dari 250 kata.



**4) Kata Pengantar**

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan terima kasih kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan penelitian secara langsung atau tidak langsung.

**5) Daftar Isi**

Sebagai gambaran organisasi keseluruhan isi dalam penelitian, dalam daftar isi dicantumkan judul, bab, sub-bab, yang disertai nomor halaman. Semua huruf dalam judul bab ditulis huruf capital dan *bold*, sedangkan judul sub-bab, dan judul anak sub-bab ditulis huruf kapital pada bagian awal kata.

**6) Daftar Tabel**

Daftar tabel berisi nomor urut tabel ditempatkan pada lajur kiri, sedang nomor halaman ditempatkan pada lajur kanan. Adapun judul tabel harus ditulis sesuai dengan judul tabel yang ada dalam naskah penelitian. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antartabel dalam daftar tabel diketik satu setengah spasi.

**7) Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi nomor, judul, dan halaman tempat gambar dalam naskah pe-



nelitian. Jika judul gambar lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antar judul gambar diketik satu setengah spasi. Judul gambar yang ditulis dalam daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam naskah penelitian.

### 8) Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor, judul, dan halaman tempat lampiran dalam naskah. Jika judul lampiran lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik satu spasi. Jarak antar-judul lampiran diketik satu setengah spasi. Judul lampiran yang ditulis dalam daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran dalam naskah penelitian.

### 9) Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan mengacu pada *Pedoman Transliterasi Arab Latin* sesuai dengan pedoman yang digunakan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya (Isi panduan transliterasi lihat penjelasan berikutnya).

## b. Isi Bagian Inti Penelitian

Bagian inti penelitian terdiri dari beberapa bab terdiri dari:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Kajian pustaka/kajian teori.
- 3) Metode penelitian (bisa ditempatkan di bab satu).



- 4) Hasil penelitian.
- 5) Pembahasan.
- 6) Penutup.

Unsur-unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1) Pendahuluan**

Dalam pendahuluan terdiri dari:

- a) Latar belakang masalah,
- b) Rumusan masalah/fokus penelitian
- c) Tujuan penelitian
- d) Kegunaan penelitian
- e) Definisi operasional dan atau penjabaran variabel penelitian (jenis penelitian kuantitatif)
- f) Asumsi penelitian/hipotesis penelitian (jika ada)
- g) Sistematika pembahasan.

Masing-masing unsur tersebut memiliki rincian informasi sebagai berikut:

#### **a) Latar Belakang Masalah**

Dalam bagian ini diuraikan masalah-masalah yang melatar belakangi topik penelitian beserta sebab-sebab timbulnya untuk mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian. Pengungkapan latar belakang masalah disajikan secara sistematis sampai diidentifikasi-



kannya suatu masalah yang perlu dipecahkan.

Garis besar latar belakang masalah berisi tentang dasar pemikiran rasional dan faktual mengapa suatu topik perlu diteliti, yang antara lain berisi tentang :

- (1) Ungkapan konsep teoritis pendapat para ahli berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ungkapan ini dapat berupa permasalahan untuk diselesaikan atau juga dapat berupa argumen untuk dibuktikan kebenarannya.
- (2) Ungkapan kenyataan dan fakta, yang berisi tentang kesenjangan antara teoritis dan praktis.
- (3) Ungkapan kenyataan atau fakta tersebut dapat berasal dari hasil penelitian, kesimpulan dari seminar dan diskusi ilmiah dan laporan media cetak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.
- (4) Ungkapan rasional urgensinya masalah tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah terhadap permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga hal tersebut memerlukan pengkajian dan solusi pemecahan.



b) Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah diungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rumusan masalah adalah :

- (1) Rumusan masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya/pernyataan.
- (2) Rumusan masalah harus rinci, konkrit dan operasional.
- (3) Tiap poin rumusan masalah tidak boleh berisi lebih dari satu persoalan.
- (4) Rumusan masalah harus dapat memberi petunjuk tentang mungkinya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan tersebut.

c) Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian diungkapkan sasaran penelitian yang ingin dicapai. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- (1) Rumusan tujuan harus konsisten (sejalan) dengan rumusan masalah penelitian.



- (2) Rumusan tujuan dibuat dengan kalimat pernyataan.
  - (3) Rumusan tujuan jelas, konkrit dan operasional.
  - (4) Rumusan tujuan tidak boleh berisi dua atau lebih pernyataan tujuan.
- d) Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian diungkapkan aspek pentingnya penelitian dari segi teoritis dan praksis. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari penelitian. Dalam hal ini, hasil penelitian apakah memperlemah atau memperkuat suatu teori.

Dari segi praksis, dinyatakan apakah hasil penelitian bermanfaat bagi penerapan suatu ilmu masyarakat atau tidak. Dalam manfaat praksis tersebut, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan secara langsung. Pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian tersebut akan mempertegas bahwa rumusan masalah yang dicari jawabannya memang penting dan bermanfaat untuk diteliti.



e) Kerangka Teoritik

Bagian ini berisi penjelasan teoretis sebagai basis atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Pembahasan ditekankan pada penjabaran disiplin keilmuan tertentu sesuai dengan bidang penelitian yang akan dilakukan, dan sedapat mungkin mencakup seluruh perkembangan teori keilmuan tersebut sampai perkembangan terbaru yang diungkap secara akumulatif dan didekati secara analitis.

f) Asumsi Penelitian/Hipotesis Penelitian (jika ada)

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian. Asumsi tidak perlu dibuktikan kebenarannya, sehingga peneliti dapat langsung menggunakannya. Dalam penelitian asumsi dibedakan menjadi dua, yaitu: asumsi substantif berkaitan dengan permasalahan penelitian dan asumsi metodologis berkaitan dengan metodologi penelitian.

Dalam kenyataannya, *asumsi penelitian* memang *tidak harus ada dalam penelitian*. Jika diperlukan, hendaknya dipilih asumsi yang benar-benar menjadi landa-



san penelitian. Dan dirumuskan secara jelas, singkat dan rasional. Peneliti tidak dibenarkan bila hanya menempatkan bagian asumsi sebagai pajangan atau kelengkapan penelitian tanpa ada kaitannya dengan esensi penelitian yang sesungguhnya.

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya. Hipotesis penelitian itu disusun setelah peneliti mengkaji bahan pustaka. Hipotesis penelitian hendaknya menampakkan pertautan antara dua variabel atau lebih, dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat dikaji secara empiris.

Hipotesis penelitian tidak selalu dibutuhkan dalam penelitian, hanya penelitian yang mempertautkan dua variabel atau lebih itulah yang memerlukan hipotesis. Oleh karena itu, *hipotesis tidak selalu ada dalam penelitian.*

g) Definisi Operasional / Penjabaran Variabel

Dalam definisi operasional diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan ma-



salah atau variabel penelitian. Dalam hal itu, untuk kata atau istilah yang berkaitan dengan hal khusus atau abstrak, peneliti perlu mengutamakan definisi atau pengertian yang diberikan oleh para ahli. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna yang ditimbulkannya. Di sisi lain, pencantuman definisi operasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama.

Dalam ruang lingkup penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian, terutama variabel dalam rumusan masalah. Khusus dalam penelitian kuantitatif variabel penelitian perlu dijabarkan dalam bentuk indikator yang menjadi acuan penyusunan instrument penelitian.

## **2) Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka dijelaskan teori-teori tentang fokus atau obyek penelitian. Untuk itu, teori perlu didasarkan pada kajian pustaka yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin. Berkenaan dengan itu, argumentasi tentang hipotesis yang diajukan juga perlu diungkap. Peneliti bahkan perlu mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai



landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian hendaknya relevan dan mutakhir. Artinya, teori yang dikaji hendaknya sesuai dengan masalah yang diteliti, dipilih yang paling representatif dengan perkembangan keilmuan yang bersangkutan. Teori dari sumber primer perlu diutamakan, sedangkan teori dari sumber sekunder dapat digunakan sebagai penunjang bila sumber primer benar-benar tidak dapat diperoleh.

### **3) Metode Penelitian**

Bagian ini berisi penjelasan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, baik untuk penggalan maupun untuk analisis data. Pembahasan ditekankan pada metode yang sesuai dan benar-benar akan digunakan dalam penelitian.

Unsur-unsur pokok dalam bagian ini mencakup: (a) Pendekatan dan jenis penelitian, (b) sampel dan populasi penelitian (jika penelitian kuantitatif), (c) instrumen penelitian, (d) pengumpulan data, dan (e) analisis data.

### **4) Hasil Penelitian**

Dua hal pokok yang diungkap dalam hasil penelitian, yaitu penyajian data dan



pengujian hipotesis. Kedua hal yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

a) Penyajian Data

Materi yang disajikan dalam penyajian data merupakan temuan obyektif yang sesuai dengan variabel penelitian tanpa disertai pendapat peneliti. Dalam pelaporannya, temuan penelitian dapat disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, misalnya, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik. Berkenaan dengan itu, temuan penelitian perlu disajikan secara singkat dan jelas, tetapi dapat menampilkan makna yang lengkap. Uraian tentang hal-hal faktual dapat diberikan sebagai penjelasan grafik yang disajikan. Jika ada rumus atau perhitungan yang digunakan dalam pemerolehan data, hal itu dapat ditempatkan dalam bagian lampiran.

b) Pengujian Hipotesis ( jika ada )

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berada pada penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat.



Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

**5) Pembahasan**

Pembahasan temuan penelitian bertujuan:

- a) Menjawab masalah penelitian.
- b) Menafsirkan temuan-temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan.
- c) Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (jika menggunakan penelitian kualitatif).

Dalam pada itu, hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian harus secara eksplisit. Sementara itu penafsiran yang dilakukan terhadap temuan penelitian harus dilakukan serasional mungkin sesuai dengan teori yang digunakan.

Khusus dalam memodifikasi teori baru peneliti harus menunjukkan bagaimana penolakan sebagian yang dilakukan. Jika teori yang ada ditolak sepenuhnya oleh peneliti, maka peneliti harus menunjukkan dan memberikan pola-pola, model-model, dan/atau rumusan-rumusan baru yang lebih akurat. Akurasi pemberian teori baru harus



didukung data yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

## **6) Penutup**

Dua hal yang lazim dikemukakan dalam bagian penutup adalah kesimpulan dan rekomendasi. Akan tetapi, bab ini tidak harus dinyatakan dengan kata penutup. Penggunaan kata penutup atau kesimpulan tergantung pada isi bagian yang diungkapkan di dalamnya. Penggunaan nama penutup dibenarkan bila isi bagian ini berupa kesimpulan dan rekomendasi. Jika bagian ini hanya berisi kesimpulan tanpa rekomendasi, bagian ini lazim dikatakan dengan kata kesimpulan.

Berkenaan dengan itu, hal utama yang harus ditampakkan dalam kesimpulan adalah koherensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti dapat menampakkan alur perumusan kesimpulan secara singkat dan jelas, tetapi tidak boleh menampakkan hal-hal baru di luar rumusan masalah yang dibahas. Jika ada penolakan atau penerimaan hipotesis, peneliti juga dapat menjelaskannya pada bagian ini sambil menjelaskan mengapa hipotesis itu diterima atau ditolak.

Peneliti juga tidak diperbolehkan memberikan rekomendasi di luar pokok masalah yang dibahas. Jika peneliti menemukan ma-



salah baru yang terkait dengan rumusan masalah yang ditelitinya, peneliti dapat menjelaskan apa masalah yang dimaksud. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengenali masalah baru sebagai masalah yang patut mendapat perhatian lebih lanjut.

### **c. Isi Bagian Akhir Penelitian**

Bagian akhir penelitian berupa daftar pustaka dan lampiran. Berkenaan dengan daftar pustaka, peneliti berkewajiban mencantumkan seluruh sumber pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun penelitian.

Lampiran dalam penelitian berisi: instrumen penelitian, tabel statistik yang digunakan, proses penghitung harga statistik, surat ijin penelitian, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan waktunya.

## **1. Sistematika Pelaporan**

Sistematika penulisan laporan penelitian hampir tidak ada perbedaan yang berarti dengan sistematika proposal penelitian. Namun bukan berarti sama persis. Umumnya, sistematika penulisan laporan penelitian lebih komplis sementara proposal penelitian lebih sederhana.

### **A. Sistematika Pelaporan Penelitian Kuantitatif**

Contoh sistematika laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.



**a. Bagian Awal**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

- 1) Halaman Sampul.
- 2) Lembar Persetujuan dari Kepala LP2M.
- 3) Abstrak.
- 4) Kata Pengantar.
- 5) Daftar Isi.
- 6) Daftar Tabel.
- 7) Daftar Gambar.
- 8) Daftar Lampiran.

**b. Bagian Inti**

Bagian ini berisi inti penelitian yang meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kerangka Teoretik
- G. Hipotesis
- H. Definisi Operasional dan Penjabaran variabel
- I. Sistematika Pembahasan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. ....
- B. ....



## **Panduan Penelitian**

- C. ....
- D. Hipotesis (Jika sudah dicantumkan pada pendahuluan tidak perlu dicantumkan lagi pada bagian ini)

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Metode Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Penyajian Data
- B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### **BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN**

- A. ....
- B. ....

### **BAB VI PENUTUP**

- A. Simpulan
  - B. Rekomendasi
- c. Bagian Akhir**
- Pada bagian akhir memuat:
- 1) Daftar Pustaka
  - 2) Lampiran-lampiran

Adapun contoh sistematika laporan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:



**a. Bagian Awal**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal :

- 1) Halaman sampul.
- 2) Lembar persetujuan.
- 3) Abstrak.
- 4) Kata Pengantar.
- 5) Daftar Isi.
- 6) Daftar Tabel.
- 7) Daftar Gambar.
- 8) Daftar Lampiran.

**b. Bagian Inti**

Penulisan bagian ini dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Rumusan Masalah.
- C. Tujuan Penelitian.
- D. Kegunaan Penelitian.
- E. Penelitian Terdahulu.
- F. Kerangka teoritik / Asumsi Penelitian.
- G. Metode Penelitian.
- H. Sistematika Pembahasan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. ....
- B. ....

**BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**



BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

**c. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir termuat:

- 1) Daftar Pustaka.
- 2) Lampiran-lampiran.

**B. Sistematika Pelaporan Penelitian Kuantitatif**

Format contoh sistematika penulisan laporan penelitian pustaka terbagi atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Bagian Awal**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal :

- 1) Halaman sampul.
- 2) Lembar persetujuan.
- 3) Abstrak.
- 4) Kata Pengantar.
- 5) Daftar Isi.
- 6) Daftar Tabel.
- 7) Daftar Gambar.
- 8) Daftar Lampiran.

**b. Bagian Inti**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.



- B. Rumusan Masalah.
- C. Tujuan Penelitian.
- D. Kegunaan Penelitian.
- E. Penelitian Terdahulu.
- F. Kerangka teoritik / Asumsi Penelitian.
- G. Metode Penelitian.
- H. Sistematika Pembahasan.

BAB II dan bab-bab selanjutnya masing-masing berisi gagasan pokok dan diakhiri dengan rangkuman pembahasan dan implikasi. Judul bab disesuaikan dengan materi yang dibahas.

BAB terakhir Penutup:

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

**c. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir termuat:

- 1) Daftar Pustaka.
- 2) Lampiran-lampiran.

**C. Sistematika Pelaporan Penelitian Pengembangan (R&D)**

Terkait contoh sistematika penulisan laporan penelitian pengembangan (R&D) terdiri dari dua bagian, yaitu:

- Bagian I : Memuat kajian analisis pengembangan proyek. Kajian analitis ini di-



## Panduan Penelitian

- tuangkan dalam 5 bab seperti terlihat dalam format Bagian I.
- Bagian II : Memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan seperti telah dispesifikasi dalam Bagian I.
- Bagian I : dan Bagian II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjilidannya dapat disatukan.

### *Format Bagian I*

#### **a. Bagian Awal**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal :

- 1) Halaman sampul.
- 2) Lembar persetujuan.
- 3) Abstrak.
- 4) Kata Pengantar.
- 5) Daftar Isi.
- 6) Daftar Tabel.
- 7) Daftar Gambar.
- 8) Daftar Lampiran.

#### **b. Bagian Inti**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Rumusan Masalah.
- C. Tujuan Pengembangan.
- D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.



- E. Pentingnya Pengembangan.
- F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.
- G. Definisi Istilah.
- H. Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. ....
- B. ....

**BAB III METODE PENGEMBANGAN**

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
  - 1. Desain uji Coba.
  - 2. Subjek Coba.
  - 3. Jenis Data.
  - 4. Instrumen Pengumpulam Data.
  - 5. Teknik Analisa Data.

**BAB IV HASIL PENGEMBANGAN**

- A. Penyajian Data Uji Coba.
- B. Analisa Data.
- C. Revisi Poduk.

**BAB V KAJIAN DAN REKOMENDASI**

- A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.
- B. Rekomendasi Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih lanjut.



**c. Bagian Akhir**

- 1) Daftar Rujukan.
- 2) Lampiran-Lampiran.

*Format Bagian II*

Format Bagian II tidak bisa disajikan secara seragam. Formatnya akan tergantung pada produk apa yang dikembangkan, bagaimana spesifikasinya, dan bagaimana model serta prosedur pengembangannya. Butir-butir inilah yang secara langsung menentukan format Bagian II dari penelitian. Atas dasar ini, maka dalam buku pedoman ini tidak ada ketentuan khusus mengenai bagian II. Peneliti dipersilahkan mengembangkan sendiri sesuai dengan spesifikasi produk yang ingin digarap.

**D. Sistematika Pelaporan Penelitian PAR dan CBR**

Untuk sistematika penelitian PAR dan CBR menyesuaikan dengan jenis penelitian tersebut. Adapun salah satu contoh untuk penelitian PAR dan CBR sebagai berikut:

Contoh sistematika PAR:

**a. Bagian Awal**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal :

1. Halaman sampul.
2. Lembar persetujuan.
3. Abstrak.
4. Kata Pengantar.



5. Daftar Isi.
6. Daftar Tabel.
7. Daftar Gambar.
8. Daftar Lampiran.

**b. Bagian Inti**

1. Latar Belakang Program.
2. Tujuan, Sasaran dan Perubahan yang Dikehendaki.
3. Metode dan Teknik.
4. Tahapan Program.
5. Hasil yang Diperoleh.
6. Monitoring, Evaluasi dan Catatan Refleksi.
7. Kendala-kendala yang dihadapi.
8. Rekomendasi.
9. Penutup.

**c. Bagian Akhir**

1. Daftar Rujukan
2. Lampiran-Lampiran

Contoh sistematika CBR

**a. Bagian Awal**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal :

1. Halaman sampul.
2. Lembar persetujuan.
3. Abstrak.
4. Kata Pengantar.
5. Daftar Isi.
6. Daftar Tabel.



## **Panduan Penelitian**

7. Daftar Gambar.
8. Daftar Lampiran.

### **b. Bagian Inti**

Bab 1 : Pendahuluan

Bab 2 : Landasan Teori dan atau Studi  
Pustaka (Jika ada)

Bab 3: Metode Penelitian

Bab 4: Hasil Penelitian

Bab 5: Diskusi / Refleksi

Bab 6: Kesimpulan dan Rekomendasi

### **c. Bagian Akhir**

1. Daftar Rujukan
2. Lampiran-Lampiran

## **B. TEKNIK PENULISAN LAPORAN PENELITIAN**

Teknik penulisan laporan penelitian berisi petunjuk yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baku, bentuk tulisan, kutipan, catatan kaki, daftar pustaka dan cara menyingkat.

### **1. Penggunaan Bahasa**

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan tepat serta gaya bahasa yang formal, kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat kalimat dan tidak berbelit-belit dan struktur alinea yang runtut. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa dapat diwujudkan dengan menggunakan bahasa pasif, kata-kata yang tidak emosional dan tidak berbunga.



Penulisan tanda baca dan huruf mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Keputusan Mendikbud No. 0543a/U/487, Tanggal 9 September 1987). Berikut beberapa yang penting.

Titik ( . ), koma ( , ), dua titik ( : ), tanda seru ( ! ), tanda tanya ( ? ), dan tanda persen ( % ), diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Tanda petik ( “...” ) dan tanda kurung ( ) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit. Tanda hubung ( - ), tanda pisah ( - ) dan garis miring ( / ) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tanda ( = ), lebih besar (  $\bar{\ }$  ), lebih kecil ( < ), tambah ( + ), kurang ( - ), kali ( X ) dan bagi ( : ) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya. Akan tetapi tanda bagi ( : ) yang dapat dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang didahului dan mengikutinya. Penggunaan kata pada akhir baris ( - ) disesuaikan dengan suku katanya.

## **2. Bentuk Tulisan**

Karya ilmiah hendaknya ditulis/diketik menggunakan Ms-Word 2007 ke atas. Untuk badan tulisan menggunakan font Times New Roman 12 pt. Sedangkan untuk footnote menggunakan Times New Roman 10 pt. Untuk tulisan Arab menyesuaikan.



### **3. Kutipan**

Ada dua cara merujuk dalam penulisan karya ilmiah, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dan kutipan yang dikutip di suatu sumber.

#### **a. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip. Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ( " ..... " ) sebagai bagian terpadu dalam teks utama dan nomor halaman harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal. Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dan terpisah dari teks yang mendahuluinya, dimulai setelah ketukan ke lima dari garis tepi setelah kiri dan diketik dengan spasi tunggal, nomor halaman juga harus ditulis.

#### **b. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata atau kalimat dari pengutip sendiri. Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penu-



lis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang, bahan kutipan dapat disebut dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

c. Kutipan yang Dikutip dari Suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber yang lain baik secara langsung atau tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebut nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun kutipannya.

**4. Catatan Kaki**

Yang dimaksud dengan catatan kaki di sini adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber sesuatu kutipan, pendapat atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan dalam teks. Cara penulisan catatan kaki yang berasal dari berbagai sumber pada garis besarnya sama, yaitu secara berurutan : nama pengarang, koma, judul buku, koma, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan, koma, jilid dan nomor halaman.

Nama buku diberi garis bawah atau huruf miring (*italic*) atau huruf tebal (*bold*), halaman disingkat dengan h, bagi yang bertulisan latin dan dengan ص bagi yang bertulisan Arab (singkatan dari صفحة )



## Panduan Penelitian

Nama pengarang ditulis sesuai dengan nama yang tercantum dalam buku karangannya. Pangkat atau gelar seperti : Prof., Dr., SH., K.H., Ir., dan sebagainya tidak perlu dicantumkan.

Data buku pada daerah penerbitan (tempat terbit, nama penerbit, dan tahun terbit) harus diisi, walaupun data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan, maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan "t.t.: t.p., t.th." Singkatan "t.t" (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan, singkatan "t.p" berarti tanpa penerbit, dan singkatan "t.h" berarti tanpa tahun terbit.

Sekalipun begitu ada sedikit perbedaan mengingat sumber-sumber kutipan yang bermacam-macam.

### a. Dari buku

Contoh-contohnya :

<sup>1</sup>Bey Arifin, *Rangkaian Cerita dalam al-Qur`an* (Bandung : Al-Ma'arif, 1972), 9.

<sup>2</sup>Ajip Rosidi, "Sajak Buat Tuhan", dalam *Jeram : Tiga Kumpulan Sajak* (Jakarta : Gunung Agung, 1970), 37.

Bila pengarang terdiri dari dua orang maka harus dicantumkan keduanya.

1Ernes w. Burges dan Harvey J. Locks, *The Family* (New York: America Book Company, 1970), Vol.2,18.



Apabila pengarang suatu buku lebih dari dua orang, hanya disebutkan nama pengarangnya yang pertama dan setelah tanda koma dituliskan singkatan et.al (diberi garis bawah atau huruf miring atau huruf tebal). Singkatan itu kepanjangan dari et all. (dengan orang lain), dan untuk karya-karya yang berbahasa Arab digunakan istilah واخرون

<sup>10</sup>J.S. Coleman, et al., *Equality of Education Opportunity* (Washington D.C.: U.S Government Printing Office, 1966), 15.

Apabila dua buah sumber atau lebih pengarangnya sama, jika ingin menyebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang dan diikuti dengan nama buku yang dimaksud. Di sini digunakan istilah Ibid.

Contoh:

<sup>1</sup>Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), 2.

<sup>2</sup>Ibid., 35.

<sup>3</sup>Harun Nasution, *Teologi Islam : Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan* (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1972), 90.

<sup>4</sup>Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, *ibid*, 25.



<sup>5</sup>V.L.Parrington, *Main Current in American Thought* (New York: An Aerbor Press, 1970), 10.

Apabila buku itu berjilid dan yang digunakan lebih dari satu jilid, maka bila ingin menyebut lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang dan nomor jilidnya.

Contoh:

<sup>1</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 1973), Jilid 1, 50.

<sup>2</sup>Ibid., 51.

<sup>3</sup>Ibid., 75.

<sup>4</sup>Ibid, 20.

<sup>5</sup> Hamka, *Tasawuf: Perkembangan dan Pemurniannya* (Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1952), 25.

<sup>6</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau*, Ibid. 23.

Kumpulan karangan yang dirangkum oleh editor, yang dianggap pengarangnya dan yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama editornya saja. Caranya adalah di belakang nama editor dicantumkan (ed.)

Contoh:

<sup>3</sup>Alfian (ed.), *Segi-segi Sosial Masyarakat Aceh* (Jakarta: LP3ES, 1977), 129.

Bila dalam sumber yang dikutip tidak tercantum nama pengarangnya, yang diang-



gap dan dicantumkan sebagai pengarangnya adalah badan, lembaga, perkumpulan, dan sebagainya yang menerbitkannya.

Contoh :

<sup>4</sup>Pemerintah daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.  
*Badan Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (Bazis),  
Pokok-pokok pendaya-gunaan Zakat Fitrah  
Produktif* (Jakarta: 1972), 20.

b. Dari al-Qur`an

Untuk kutipan ayat atau ayat-ayat al-Qur`an tidak diperlukan catatan kaki karena nama dan nomor surat serta nomor ayat telah dituliskan pada akhir ayat yang dikutip.

c. Dari terjemahan al-Qur`an atau Tafsir, Hadist atau terjemahannya.

Catatan kaki untuk hal-hal ini sama dengan sumber yang berasal dari buku.

d. Dari majalah

Majalah yang bertuliskan latin maupun Arab pada prinsipnya sama dengan kutipan yang berasal dari buku. Bedanya, kalau majalah, nama judul artikel dituliskan di antara tanda petik rangkap dan nama majalah diberi garis bawah, diikuti volume, koma, nomor, kurung buka, bulan, koma, tahun, kurung tutup, koma, dan nomor halaman.

Contoh:



<sup>1</sup> Richard Thomas, “Menguak Abad Baru Hijrah di Eropa”, Panji Masyarakat, XII, 314 (Februari, 1981), 19.

e. Dari surat kabar

Hanya menuliskan judul tulisan atau rubrik, nama surat kabar (diberi garis bawah), tempat terbit dalam kurung, tanggal, dan tahun terbitnya, dan diakhiri dengan nomor halaman.

Contoh:

<sup>2</sup>*Rencana Undang-undang Pendidikan Nasional*, Kompas (Jakarta), 5 September 1988, 4.

Kalau kutipan diambil dari suatu artikel dengan nama yang jelas pada suatu surat kabar, catatan kakinya dimulai nama pengarang dan judul artikel diapit tanda petik rangkap.

<sup>5</sup>*Ridwan* Malik, “Pembiayaan Kesehatan di Indonesia”, Kompas (Jakarta: 6 September 1988), 4.

f. Dari karangan yang tidak diterbitkan

Karangan yang tidak diterbitkan dapat berupa skripsi, tesis atau disertasi. Cara pengutipannya adalah disebutkan nama pengarangnya, judul karangan yang ditulis di antara tanda petik rangkap, disebutkan skripsi, tesis atau disertasi, kurung buka, nama tempat penyimpanan, kurung tutup, halaman dan keterangan tidak diterbitkan yang disingkat dengan t.d.



<sup>6</sup>Surjo Sumarsono, "Saran-saran untuk memperbaiki pendidikan Jasmani", Tesis Sarjana Pendidikan (Bandung: Perpustakaan IKIP, 1960), 20. t.d.

g. Dari wawancara

Disebutkan wawancara dengan siapa, identitasnya tempat, bentuk wawancara, dan tanggal wawancara.

Contohnya :

<sup>5</sup>Rahmat Hidayat, Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandung, wawancara pribadi, Jakarta, 4 Desember 1987.

h. Dari Ensiklopedi

Disebutkan nama editornya yang disingkat dengan ed. (diberi garis bawah), nama entrinya dituliskan di antara tanda petik rangkap, nama ensiklopedi dengan garis bawah, nama tempat dan tahun penerbitan, serta nomor halamannya.

Contoh:

<sup>15</sup>H.A.R.Gibb dan J.H. Kramers, (ed.), "Khamr", *Shorter Enciclopedia of Islam* (Leyden: Brill, 1974), 234.

i. Dari Internet Artikel dalam Internet: Fontana AJ. 2000. *Water Activity's Role in Food Safety and Quality*. Lihat di <http://www.decagon.com/appnotes/aw& safety.pdf>. Diakses pada 21 Desember 2011.



j. Dari CD

Jika catatan kaki berasal dari CD, seperti *al-maktabah al-shamilah*, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kaki tersebut harus mengutip langsung dari buku aslinya.

**5. Daftar Pustaka**

Semua sumber yang dipakai sebagai rujukan dalam penulisan penelitian supaya dicantumkan dalam daftar pustaka. Dalam daftar pustaka, sumber biasanya diklasifikasikan antara sumber primer dengan sekunder. Sumber primer diletakkan pada bagian pertama, kemudian diikuti dengan sumber sekunder. Sumber biasanya juga dipisahkan antara sumber yang dalam bentuk buku, artikel dan pamflet. Pengklasifikasikan seperti ini dilakukan untuk membantu pembaca agar dengan mudah dapat mengecek letak sumber yang dikehendaki, karena telah diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya.

Penulisan daftar pustaka harus ditulis atau diklasifikasi secara abjad. Klasifikasi seperti itu berlaku hanya jika jenis sumber yang dipakai dalam penulisan penelitian memang bervariasi. Jika jenis sumber yang dominan adalah buku, sedangkan jumlah artikel atau pamfletnya relatif sedikit, maka tidak perlu dilakukan klasifikasi seperti dalam penjelasan Teknik penulisan daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang, judul buku yang dicetak miring, tempat penerbit, nama penerbit, dan diakhiri dengan tahun penerbitan. Nama pe-



ngarang diawali dengan nama yang paling belakang dari pengarang yang bersangkutan. Penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan huruf pertama dari nama belakang pengarang (jika ada) serta urutan abjad nama pengarang yang berasal dari Arab yang dimulai dengan huruf “al”, misalnya al-Ghazali harus dibalik menjadi Ghazali (al), kemudian diurut berdasarkan abjad G.

Jika seorang penulis mempunyai beberapa sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka, maka nama penulisnya hanya dicantumkan pada sumber pertama saja. Sedangkan pada sumber kedua dan seterusnya, nama tersebut diganti dengan tanda yang dibuat sebanyak 9 (sembilan) kali kemudian diikuti titik.

Perlu disebutkan bahwa jika sebuah sumber dalam daftar pustaka tertulis lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis masuk empat ketukan dari margin kiri dan jarak antara baris pertama dengan berikutnya lebih sempit dibandingkan dengan jarak antara sumber tersebut dengan sumber yang lain. Jika sumber yang dikutip dalam bentuk artikel, baik yang berasal dari jurnal atau bukti, maka halaman artikel harus dicantumkan mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan sebelumnya ditulis titik dua.

Berikut ini penulis sajikan contoh penulisan daftar pustaka:



'Abduh, Muhammad. *Mushkilāt al-Qur'ān al-Karīm wa Tafsīr Sūrat al-Fātiḥah*. Beirut: Maktabah bi al-Ḥayāh, 1967.

\_\_\_\_\_, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm: Juz 'Ammā*. Kairo: al-Maṭba'ah al-Amīriyah, 1968.

\_\_\_\_\_, dan Rashīd Riḍā. *Tafsīr al-Manār*, Vol. 12. Kairo: al-Ḥay'ah al-Miṣriyah li al-Kitāb, 1972.

Arifin, Syamsul, "Pertautan Agama dalam Ideologi dan Gerakan Sosial: Pengalaman Hizbut Tahrir Indonesia, *Akademika*, Vol. 18, No. 2, Maret, 2006.

Dhabībī (al), Muhammad Ḥusayn. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Vol. 3. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1962.

Kholis, Ahmad. "Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyai: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar". Disertasi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011.

## **6. Singkatan-Singkatan**

Singkatan-singkatan yang dimaksud di atas ada dua macam, yaitu ada yang biasa digunakan dalam teks, dan yang khusus digunakan dalam menuliskan catatan kaki.

### **1. Singkatan yang lazim**

Di dalam teks digunakan singkatan-singkatan yang lazim, baik yang bertulisan Latin ataupun Arab. Pada umumnya, dalam tulisan



Arab singkatan-singkatan jarang dijumpai, tetapi singkatan-singkatan seperti di bawah ini sering kita jumpai.

Contoh :

Dalam teks tulisan latin : "mis", untuk misalnya, "dsb." untuk dan sebagainya, "saw" untuk sallallahu'ala, "m" untuk meter, "km" untuk kilo meter, "gr" untuk gram, "kg" untuk kilo gram, "Rp." untuk rupiah, dan sebagainya.

2. Singkatan yang khusus.

Yang dimaksud dengan singkatan khusus di sini adalah singkatan yang lazimnya dipakai dalam menuliskan catatan-catatan kaki, karena catatan kaki tidak selalu dituliskan lengkap seperti contoh-contoh di atas, kecuali untuk yang pertama kalinya. Singkatan yang dimaksud misalnya : "ibid" dari ibidem, "et. al." dari et alii, "ed." dari editor. Ada pula singkatan lain yang dapat dipergunakan seperti "np." dari no place, tanpa tempat (tt.), nd. Dari no date, tanpa tahun (tth), n.pb. dari no publiser, tanpa penerbit (tpn), j dari jilid, vol. Dari volume.

### **C. PENGETIKAN LAPORAN PENELITIAN**

Tata cara penulisan penelitian terdiri atas: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa dan penulisan nama.



### 1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

a. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 gram dan tidak bolak-balik dengan dua spasi (*double*).

b. Sampul

Sampul penelitian dibuat dan ditentukan oleh Puslitpen.

c. Ukuran

Ukuran kertas A4.

Jumlah halaman laporan hasil penelitian minimal 100 halaman.

### 2. Cara Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis dan ukuran huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

a. Jenis dan ukuran huruf.

1) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah memakai jenis huruf yang sama.

2) Penulisan bahasa Arab menggunakan font Arabic Traditional 16 pt, jarak 1 spasi.



b. Bilangan satuan

- 1) Bilangan satuan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: 10 g bahan, harus ditulis sepuluh g bahan.
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- 3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal, km<sup>2</sup> dan seterusnya.

c. Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, dan gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi antara baris pertama dan berikutnya.

d. Batas tepi

Batas-batas pengertian, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

e. Pengisi ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi



kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, penamaan tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

f. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketukan yang ke-7 dari batas tepi kiri.

g. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus-rumus yang memulai suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf, misalnya: sepuluh ekor kambing.

h. Judul dan sub judul

Tiap bab dalam penelitian, biasanya disusun secara bertingkat dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil. Cara membedakan tingkat-tingkat tersebut ialah dengan menggunakan kombinasi angka dan huruf, sebagai berikut :

- 1) Untuk peringkat 1 : judul bab, digunakan angka Romawi Besar dan nama judul ditulis dengan huruf besar dan ditempatkan simetris di tengah halaman. Contoh: I, II, III, dan seterusnya.
- 2) Untuk peringkat 2 : Sub judul bab ditunjukkan dengan urutan huruf besar, A,B,C,D dan seterusnya, serta ditempatkan pada tepi kiri.
- 3) Untuk peringkat 3 : Bagian dari peringkat 2 digunakan dengan menggunakan



urutan angka Arab, 1,2,3 dan seterusnya. Ketikan dimulai dengan ketukan ke-4 dari tepi kiri.

- 4) Untuk peringkat ke-4 : bagian yang lebih kecil dari peringkat 3, dengan menggunakan urutan huruf kecil a,b,c,d, dst. Pengetikan dimulai pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
- 5) Bila masih dibagi lebih kecil lagi, maka dapat digunakan angka dalam kurung 1), 2), 3) dst., huruf dengan kurung a), b), c) dst., angka di antara kurung (1), (2), (3) dan huruf di antara kurung (a), (b), (c) dst.
- 6) Letak simetris. Selain judul bab, maka judul gambar, judul tabel, judul grafik, dsb. Juga diketik dengan huruf besar semua dan ditempatkan di tengah-tengah halaman (simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan).

### **3. Penomoran**

Pada bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar, dan persamaan.

#### **a. Halaman**

- 1) Bagian awal laporan, dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil, ditempatkan pada tengah halaman bawah.



## Panduan Penelitian

- 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir (Bab terakhir), memakai nomor Arab sebagai nomor halaman, dengan jumlah minimal 80 halaman.
  - 3) Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas tepat pada garis tepi kanan, kecuali ada judul bab baru, nomor ditulis pada tengah halaman bagian bawah.
- b. Judul bab  
Pada nomor bab baru, digunakan angka romawi besar.
  - c. Tabel  
Tabel diberi nomor sesuai dengan nomor bab, diikuti dengan nomor urut tabel, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Tabel 2.1, artinya 2 adalah nomor bab, sedangkan 1 adalah nomor urut tabel. Tabel yang lebarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.
  - d. Gambar  
Gambar diberi nomor sesuai dengan nomor bab, diikuti dengan nomor urut tabel, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Gambar 3.1, artinya 3 adalah nomor bab, sedangkan 1 adalah nomor urut tabel. Tabel yang lebarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.



e. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, misalnya persamaan regresi, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan pada bagian akhir persamaan, seperti ; Yang :  $a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + C$  (2)

**4. Transliterasi**

Panduan transliterasi Arab-Latin ini diambil dari Buku Panduan Penulisan Makalah, Tesis Dan Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya (Surabaya: Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), yaitu:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	`	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
		ن	
		و	
		ه	



## Panduan Penelitian

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ر	R	ء	n
ز	Z	ي	w
س	s		h
ش	sh		,
ص	ṣ		y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti  $\bar{a}$ ,  $\bar{i}$ , dan  $\bar{u}$ . (ا, ي dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw, seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran *tā' marbūṭah* dan berfungsi sebagai *ṣifah* (*modifier*) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.

### a. Tindak Lanjut Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian disertai executive summary diserahkan pada waktu yang telah ditentukan. Penerima bantuan berkewajiban menindaklanjuti hasil penelitiannya dengan memperhatikan matrik di bawah ini:



## Panduan Penilaian Proposal Penelitian

No	Katagori Penelitian	Laporan	
		Produk	Outcome
1	Penelitian Pemula	Laporan lengkap	Artikel yang dimuat pada Jurnal ilmiah yang ber-ISSN
2	Penelitian Madya	a. Laporan lengkap b. Buku siap dipublikasikan (bentuk dummy)	
3	Penelitian Unggulan		
a	Penelitian Unggulan Interdisipliner	a. Laporan lengkap b. Buku siap dipublikasikan	
b	Penelitian Unggulan Nasional	a. Laporan lengkap b. Buku siap dipublikasikan	
c	Penelitian Unggulan International	a. Laporan lengkap b. Buku siap dipublikasikan	

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis dan mekanisme pelaporan keuangan ditentukan tersendiri. []



## **Panduan Penelitian**





**Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M  
UIN Sunan Ampel Surabaya  
Jl. A. Yani 117 Surabaya**



**UINSA Press  
Gedung Pusat Percetakan UINSA  
Jl. A. Yani 117 Surabaya**